



2021

PEDOMAN

PENYELENGGARAAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA UNIVERSITAS JEMBER

JALAN. KALIMANTAN NO. 37, KAMPUS TEGALBOTO,
JEMBER, JAWA TIMUR, 68121, INDONESIA
HUMAS@UNEJ.AC.ID
UNEJ.AC.ID

**PEDOMAN PENYELENGGARAAN
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
UNIVERSITAS JEMBER**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
2021**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kami memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga Pedoman Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Jember dapat diselesaikan. Pedoman ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor Universitas Jember Nomor 2 Tahun 2021. Penyusunan pedoman ini sudah mengacu pada Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020. Pedoman ini merupakan acuan civitas akademika, program studi, fakultas dan unit kerja terkait di lingkungan Universitas Jember dalam menyelenggarakan Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Permendikbud tersebut menjelaskan bahwa terdapat empat amanah kebijakan terkait Merdeka Belajar Kampus Merdeka, yang salah satunya adalah hak belajar tiga semester di luar program studi. Pembelajaran di luar program studi dimaksudkan untuk memberikan kesempatan mahasiswa agar dapat belajar dari manapun dan dari siapapun. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan *link and match* dengan dunia usaha dan dunia industri, serta untuk mempersiapkan mahasiswa dalam dunia kerja sejak awal.

Bentuk kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang ditawarkan ada 8 (delapan) kegiatan pembelajaran, yaitu: pertukaran pelajar; magang/praktik kerja; asistensi mengajar di satuan pendidikan; penelitian/riset; kegiatan wirausaha; membangun desa/kuliah kerja nyata tematik; proyek kemanusiaan; dan studi/proyek independen. Untuk menyelenggarakan delapan kegiatan tersebut, Universitas Jember menyediakan empat proses pembelajaran yang dilakukan di luar program studi, yaitu: (1) pembelajaran di program studi lain (berbeda) di dalam Universitas Jember; (2) pembelajaran di program studi yang sama di luar Universitas Jember; (3) pembelajaran di program studi yang berbeda di luar Universitas Jember; dan (4) pembelajaran di lembaga non Perguruan Tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Dengan tersusunnya Pedoman Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Jember ini, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Tim Penyusun dan seluruh unsur terkait yang telah bekerja keras hingga terselesaikannya pedoman ini. Akhirnya kami menyadari bahwa pedoman ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu segala masukan bagi perbaikan sangat kami harapkan.

Jember, 8 Januari 2021

Rektor,

Dr. Ir. IWAN TARUNA, M.Eng.

NIP 196910051994021001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Pendahuluan	1
1.2 Latar Belakang	1
1.3 Tujuan.....	3
BAB II. MEKANISME PELAKSANAAN MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA.....	4
2.1 Desain Implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka UNEJ	5
2.2 Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP).....	9
2.2.1 Pertukaran Pelajar	9
A. Ketentuan Umum Pertukaran Pelajar UNEJ.....	9
B. Tujuan Pertukaran Pelajar	10
C. Mekanisme Program.....	10
1. Mekanisme Perkuliahan pada Prodi Berbeda di dalam UNEJ.....	10
2. Mekanisme Program Perkuliahan dalam Prodi Sejenis di Luar UNEJ...13	
3. Mekanisme Program Perkuliahan pada Prodi Berbeda di Luar UNEJ..18	
2.2.2 Penelitian/ Riset	24
A. Tujuan Program Penelitian/ Riset	24
B. Mekanisme Pelaksanaan Penelitian/ Riset	24
C. Bobot SKS, Kesetaraan dan Penilaiannya	27
2.2.3 Program Magang/ Praktik Kerja	29
A. Tujuan dan Manfaat Program Magang	30
B. Mekanisme Pelaksanaan Magang	31
C. Sistematika Dokumen Rancangan Kegiatan dan Laporan.....	36
D. Evaluasi dan Penilaian Magang	36
2.2.4 Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan.....	39
A. Tujuan Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	39
B. Mekanisme Kegiatan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	40
C. Bobot SKS, Kesetaraan dan Penilaiannya	42
2.2.5 Studi/ Proyek Independen	43
A. Tujuan Program Studi/ Proyek Independen	44
B. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Studi/ Proyek Independen	44
C. Bobot SKS, Kesetaraan dan Penilaiannya	45
2.2.6 Program Wirausaha	47
A. Tujuan Program Kegiatan Wirausaha	47

B. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Wirausaha	47
C. Contoh Konversi dan Ekuivalensi BKP Kewirausahaan (KBMI 2020)	49
2.2.7 Membangun Desa/ Kuliah Kerja Nyata Tematik	50
A. Tujuan dan Manfaat Program Membangun Desa/ Kuliah Kerja Nyata Tematik	50
B. Manfaat Program Kegiatan Membangun Desa/ Kuliah Kerja Nyata Tematik	50
C. Syarat, Kewajiban, Hak dan Mekanisme Program Kegiatan Membangun Desa/ Kuliah Kerja Nyata Tematik	51
D. Alokasi Waktu, Bentuk dan Bobot SKS Program Kegiatan Membangun Desa/ Kuliah Kerja Nyata Tematik	51
E. Penilaian Program Kegiatan Membangun Desa/ Kuliah Kerja Nyata Tematik	52
2.2.8 Proyek Kemanusiaan	52
A. Tujuan Proyek Kemanusiaan	52
B. Kriteria Kegiatan Proyek Kemanusiaan.....	53
C. Mekanisme Kegiatan Proyek Kemanusiaan	53
D. Bobot SKS Kegiatan Proyek Kemanusiaan	54
2.3 Perhitungan Bobot SKS dan Kesetaraan dengan Matakuliah	56
2.4 Penilaian	58
2.5 Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester dan Pembuatan <i>Logbook</i>	60
2.6 Dosen Penggerak	60
BAB. III Penjaminan Mutu	62
3.1 Kebijakan dan Manual Mutu.....	62
3.2 Penetapan Mutu	62
3.3 Monitoring dan Evaluasi	66
BAB IV. PENUTUP	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Diagram hak belajar mahasiswa UNEJ.....	6
Gambar 2.2	Pola Pelaksanaan MBKM UNEJ dalam Sebaran Semester.....	7
Gambar 2.3	Skenario Pelaksanaan Pembelajaran dalam Satu Semester Program MBKM	8
Gambar 2.4	BKP Pertukaran Pelajar	10
Gambar 2.5	Mekanisme Penyelenggaraan BKP Pertukaran Pelajar Antar Prodi di UNEJ.....	11
Gambar 2.6 a	Mekanisme penyelenggaraan BKP Pertukaran Pelajar dalam Prodi Sejenis di Luar UNEJ untuk Mahasiswa UNEJ (UNEJ sebagai PT Pengirim)	15
Gambar 2.6 b	Mekanisme penyelenggaraan BKP Pertukaran Pelajar dalam Prodi Sejenis di Luar UNEJ untuk Mahasiswa dari PT lain (UNEJ sebagai PT Tujuan).....	16
Gambar 2.7 a	Mekanisme penyelenggaraan BKP Pertukaran Pelajar dalam Prodi berbeda di Luar UNEJ untuk Mahasiswa UNEJ (UNEJ sebagai PT Pengirim)	19
Gambar 2.7 b	Mekanisme penyelenggaraan BKP Pertukaran Pelajar dalam Prodi berbeda di Luar UNEJ untuk Mahasiswa dari PT lain (UNEJ sebagai PT Tujuan)	20
Gambar 2.8	Diagram Alir Proses Pertukaran Pelajar di UNEJ	21
Gambar 2.9	Diagram Alir Proses Program Penelitian/ Riset	26
Gambar 2.10	Diagram Alir Proses Magang dalam Kerangka MBKM	33
Gambar 2.11	Diagram Alir Proses Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	42
Gambar 2.12	Diagram Alir Proses Program Studi/ Proyek Independen	45
Gambar 2.13	Mekanisme Pelaksanaan Program Kewirausahaan MBKM	49

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Contoh BKP Pertukaran Pelajar Antar Prodi di UNEJ.....	12
Tabel 2.2	Contoh BKP Pertukaran Pelajar Antar Prodi Sejenis di Luar UNEJ	17
Tabel 2.3	Contoh Kegiatan Pembelajaran pada Prodi Berbeda di Luar UNEJ	20
Tabel 2.4	Ekuivalensi BKP Penelitian Terhadap Matakuliah di Prodi Pendidikan Biologi	28
Tabel 2.5	Ekuivalensi BKP Penelitian Terhadap Matakuliah di Prodi Akuntansi	29
Tabel 2.6	Ekuivalensi BKP Magang Terhadap Matakuliah di Prodi Biologi	38
Tabel 2.7	Ekuivalensi BKP Magang Terhadap Matakuliah di Prodi Pendidikan Biologi	39
Tabel 2.8	Ekuivalensi BKP Asistensi Mengajar Terhadap Matakuliah	43
Tabel 2.9	Ekuivalensi Kegiatan Bisnis Manajemen Mahasiswa Indoensia	49
Tabel 2.10	Struktur Capaian Pembelajaran dan Penilaian BKP Membangun Desa/KKMT	52
Tabel 2.11	Ekuivalensi BKP Proyek Kemanusiaan	55
Tabel 2.12	Contoh Form Penilaian Terhadap Mahasiswa Peserta BKP Kewirausahaan	59
Tabel 2.13	Perbandingan Kisaran Penilaian Antar PT.....	60
Tabel 3.1	Kriteria Kegiatan di Luar Kampus.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Landasan Hukum

Landasan Hukum Implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Jember (UNEJ) adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, tentang KKNl.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.
11. Rencana Strategis Bisnis Universitas Jember 2020-2024.

1.2 Latar Belakang

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi

(PT) dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan MBKM diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Program MBKM merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Program utama MBKM adalah kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi (Prodi). Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil satuan kredit semester (SKS) di luar Prodi, tiga semester yang dimaksud berupa 1 (satu) semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar Prodi dan 2 (dua) semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar PT. Dalam hal ini, UNEJ wajib memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil haknya dalam program MBKM.

Bentuk kegiatan pembelajaran MBKM yang difasilitasi UNEJ adalah magang/praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Program MBKM diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Proses pembelajaran MBKM merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran MBKM memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program MBKM yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat. Program MBKM diharapkan dapat menjawab tantangan bagi PT untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan Ilmu Pengetahuan

dan Teknologi (IPTEK), tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

1.3 Tujuan

Tujuan kebijakan MBKM yang merupakan program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk: (1) meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman; dan (2) menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan *passion* dan bakatnya.

BAB II

MEKANISME PELAKSANAAN MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA

Pada awal tahun 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan kebijakan baru di bidang pendidikan tinggi yaitu program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) sebagai upaya peningkatan *link and match* antara lulusan pendidikan tinggi dengan dunia kerja. Peningkatan dalam program ini bermuara pada meningkatnya kompetensi lulusan (baik *soft skills* maupun *hard skills*) agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman serta menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Untuk menindaklanjuti kebijakan tersebut maka seluruh program studi (Prodi) di UNEJ harus melakukan **penyesuaian kurikulum** dan meningkatkan mutu proses pembelajaran sesuai dengan SN-Dikti melalui program MBKM.

Penyesuaian kurikulum yang dilakukan setiap Prodi dituangkan dalam dokumen kurikulum, yaitu dokumen yang memuat seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Dokumen kurikulum tersebut minimal terdiri dari sepuluh bagian sebagai berikut,

1. **Identitas Prodi** - Menuliskan identitas Prodi yang meliputi: nama perguruan tinggi (PT), nama fakultas, nama Prodi, akreditasi yang diperoleh, jenjang pendidikan, gelar lulusan, visi dan misi.
2. **Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*** – Menjelaskan hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan, dengan menyajikan mekanisme hasil evaluasi kurikulum. Analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan dari hasil *tracer study*.
3. **Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum:** Menjelaskan landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan psikologis, landasan yuridis, dan lain-lain.
4. **Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan *University Value*.**
5. **Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)** – Menyajikan CPL yang terdiri dari dua aspek: aspek sikap dan keterampilan umum (minimal diadopsi dari SN-Dikti), serta aspek pengetahuan dan keterampilan khusus (mengacu pada deskriptor KKNi sesuai dengan jenjangnya).

6. **Penetapan Bahan Kajian** – Menjelaskan penetapan bahan kajian berdasarkan CPL dan/atau menggunakan *Body of Knowledge* suatu Prodi, yang kemudian digunakan untuk pembentukan mata kuliah baru, dan evaluasi serta rekonstruksi terhadap mata kuliah lama atau sedang berjalan.
7. **Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS** – Menjelaskan mekanisme pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL (beserta turunannya di level MK) dan bahan kajian, serta penetapan bobot SKS-nya.
8. **Matriks dan Peta Kurikulum** - Menggambarkan organisasi mata kuliah atau peta kurikulum dalam struktur yang logis dan sistematis sesuai dengan CPL Prodi. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester selama masa studi lulusan Prodi.
9. **Rencana Pembelajaran Semester (RPS)** – Menuliskan RPS secara lengkap untuk semua mata kuliah yang disertai dengan perangkat pembelajaran lainnya diantaranya: rencana tugas, instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau portofolio, bahan ajar, dan lain-lain.
10. **Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi** – Menjelaskan implementasi program MBKM yang dinyatakan dalam penetapan 1). belajar di luar Prodi dalam PT yang sama, 2) Belajar di Prodi yang sama di PT lain, 3) Belajar di Prodi yang berbeda di PT lain, dan 4) Belajar di lembaga non PT.
11. **Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum** – Menjelaskan rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di PT masing-masing yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum.

2.1 Desain Implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka UNEJ

Proses pembelajaran pada jenjang sarjana UNEJ mengadopsi kebijakan MBKM yang merujuk pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Standar Proses Pembelajaran. Selaras dengan pasal 15 dalam Permendikbud tersebut, proses pembelajaran di UNEJ dapat dilakukan di dalam maupun di luar Prodi. Pembelajaran di luar Prodi dimaksudkan untuk memberikan kesempatan mahasiswa agar dapat belajar dari manapun dan dari siapapun. Untuk alasan tersebut, UNEJ menyediakan empat bentuk proses pembelajaran yang dilakukan di luar Prodi, yaitu:

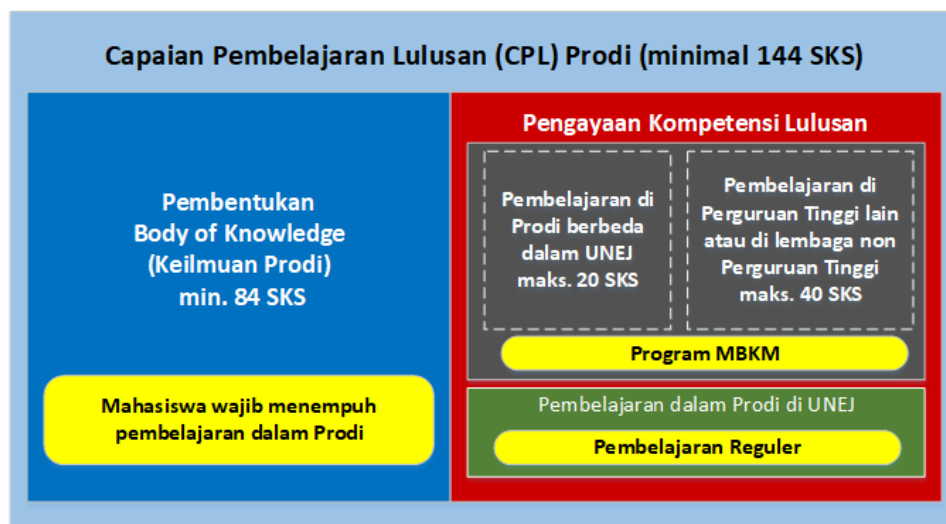
1. Pembelajaran di Prodi lain (berbeda) di dalam UNEJ;
2. Pembelajaran di Prodi yang sama di luar UNEJ;

3. Pembelajaran di Prodi yang berbeda di luar UNEJ;
4. Pembelajaran di lembaga non PT.

Terkait dengan proses pembelajaran tersebut, UNEJ berpedoman pada pasal 18 ayat 2 Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Standar Proses Pembelajaran yang menyatakan bahwa PT diwajibkan untuk memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan masa dan beban belajar mahasiswa baik dalam proses pembelajaran di dalam maupun di luar Prodi. Sebagai persyaratan umum, mahasiswa yang diperbolehkan untuk mengikuti program MBKM adalah:

1. Mahasiswa yang berasal dari Prodi yang terakreditasi.
2. Mahasiswa dengan status aktif yang terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI).

Dalam pemenuhan masa belajar dan beban belajar mahasiswa yang terkait dengan MBKM, UNEJ menyediakan 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) SKS untuk pembelajaran di Prodi lain dalam UNEJ dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) SKS untuk pembelajaran di PT lain (baik pada Prodi yang sama maupun berbeda) atau di lembaga non PT. Untuk pemenuhan tersebut, maka secara umum hak belajar mahasiswa untuk mendukung implementasi MBKM di UNEJ dapat diilustrasikan seperti dalam Gambar 2.1.



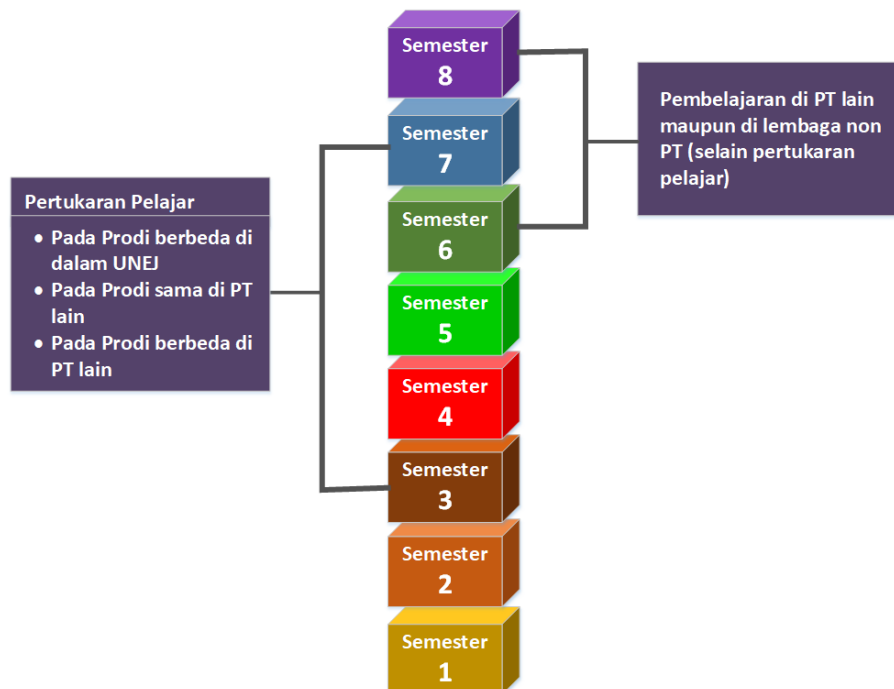
Gambar 2.1 Diagram hak belajar mahasiswa UNEJ

Dalam Gambar 2.1 terlihat bahwa implementasi MBKM UNEJ didesain untuk pemenuhan CPL Prodi meliputi *body of knowledge* (BOK) yang sesuai dengan Prodi serta pengayaan kompetensi dengan minimal 144 SKS. Setiap Prodi wajib memfasilitasi

mahasiswa untuk mengambil mata kuliah inti wajib Prodi (minimal 84 SKS) untuk membentuk BOK (tidak termasuk KKN/KK-PLP, PKL, dan skripsi). Disamping itu, setiap Prodi juga diwajibkan memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensinya baik melalui pembelajaran reguler (di dalam Prodi) maupun pembelajaran dengan program MBKM (di luar Prodi).

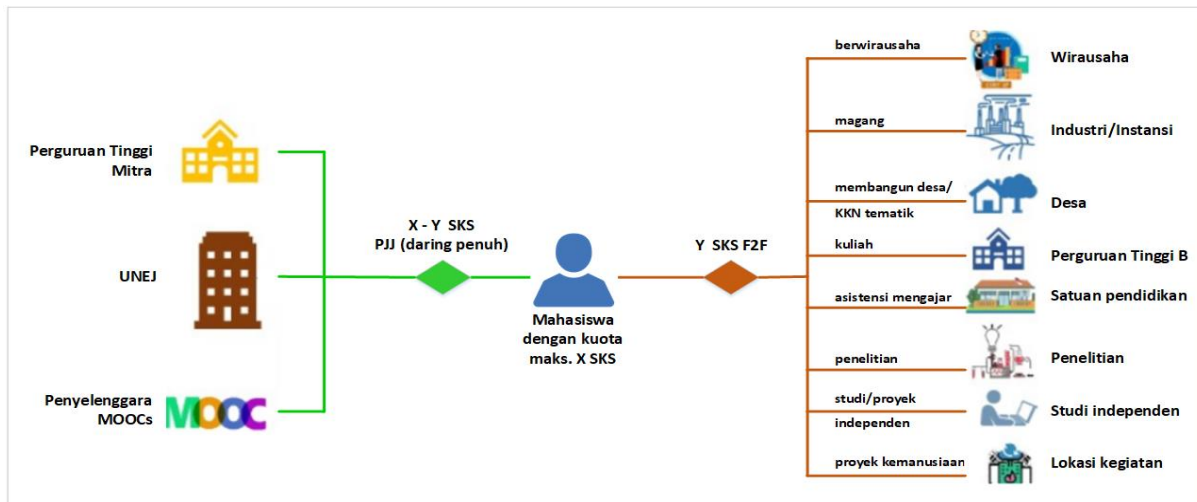
Program MBKM dalam bentuk mengikuti perkuliahan pada Prodi berbeda di dalam UNEJ maupun pada Prodi yang sama atau berbeda di luar UNEJ bertujuan untuk memperkuat pemahaman disiplin ilmu, mendukung pemenuhan CPL, dan memberikan perluasan kompetensi yang ingin dimiliki mahasiswa. Bentuk kegiatan program MBKM lainnya (yaitu asistensi mengajar di sekolah, penelitian di lembaga riset, magang, kegiatan kemanusiaan ataupun studi/program independen) bertujuan agar mahasiswa memperoleh pendalaman kompetensi dan pengalaman belajar yang nyata di lingkungan masyarakat dan di dunia kerja dengan tetap memperhatikan kesesuaian dengan CPL Prodi.

Mengacu pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Standar Proses Pembelajaran dan diselaraskan dengan beberapa hal yang telah ditetapkan dalam Ketentuan Pokok Pengembangan Kurikulum UNEJ, maka pola pelaksanaan MBKM UNEJ dalam sebaran semester dapat dilihat dalam Gambar 2.2 berikut ini.



Gambar 2.2 Pola pelaksanaan MBKM UNEJ dalam sebaran semester

Terkait dengan masa studi, pola pelaksanaan MBKM UNEJ dirancang agar tidak mempengaruhi masa studi yang dapat ditempuh oleh mahasiswa. Pada saat mengimplementasikan program MBKM, mahasiswa dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan dari luar Prodi dan juga masih dimungkinkan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan oleh Prodi selama jumlah tidak melebihi kuota SKSnya (lihat Gambar 2.3).



Gambar 2.3 Skenario pelaksanaan pembelajaran dalam satu semester program MBKM

Gambar 2.3 menunjukkan skenario pelaksanaan pembelajaran mahasiswa saat mengimplementasikan program MBKM di suatu semester yang tidak mempengaruhi masa studinya. Sebagai ilustrasi, seorang mahasiswa UNEJ pada suatu semester memiliki kuota maksimum 21 SKS (X SKS), dan mahasiswa tersebut ingin mengambil 1 (satu) mata kuliah dengan bobot 3 SKS (Y SKS) di PT B secara tatap muka (*face to face/F2F*), maka 18 SKS sisanya masih dapat diikuti oleh mahasiswa tersebut dengan mengambil beberapa mata kuliah di UNEJ secara daring. Sebaliknya, bila Y SKS yang akan diambil secara daring dari perguruan tinggi lain (PT B) atau mengambil melalui penyelenggara *Massive Open Online Courses* (MOOCs) maka mahasiswa tersebut tetap dapat mengikuti perkuliahan sejumlah (X-Y) SKS secara tatap muka di UNEJ. Skenario di atas perlu dipersiapkan oleh Prodi di UNEJ, terutama untuk memfasilitasi pembelajaran secara daring yang diambil oleh mahasiswa dari Prodi sendiri.

2.2 Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP)

Berdasarkan kesiapan sumberdaya UNEJ, bentuk kegiatan Program MBKM yang ditawarkan ada 8 (delapan) bentuk kegiatan pembelajaran (BKP), yaitu: 1) Pertukaran Pelajar; 2) Magang/Praktik Kerja; 3) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan; 4) Penelitian/Riset; 5) Kegiatan Wirausaha; 6) Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik; 7) Proyek Kemanusiaan; dan 8) Studi/Proyek Independen. Setiap Prodi diperbolehkan memilih BKP yang sesuai dengan Profil lulusan, CPL, dan kesiapan Prodi dalam melaksanakan program MBKM untuk ditawarkan ke mahasiswa. Apabila skripsi menjadi bagian dari BKP MBKM, maka mekanisme skripsi harus mengacu pada pedoman akademik UNEJ. Secara detail, penjelasan delapan BKP MBKM adalah sebagai berikut.

2.2.1 Pertukaran Pelajar

A. Ketentuan Umum Pertukaran Pelajar UNEJ

1. Program Pertukaran Pelajar adalah program pertukaran mahasiswa antar Prodi di UNEJ maupun di luar UNEJ.
2. Program Pertukaran Pelajar di luar UNEJ dilakukan melalui kerjasama antar UNEJ dengan PT mitra maupun melalui asosiasi atau forum pimpinan PT.
3. Prodi pengirim adalah Prodi asal mahasiswa sedangkan Prodi penerima adalah Prodi yang menjadi tujuan mahasiswa.
4. Pengalihan Angka Kredit adalah pengakuan hasil proses pendidikan yang dinyatakan dalam SKS atau ukuran lain untuk mencapai kompetensi pembelajaran sesuai dengan kurikulum.
5. Pemerolehan Angka Kredit adalah pengakuan hasil proses pendidikan yang dinyatakan dalam SKS atau ukuran lain untuk memperkaya capaian pembelajaran sesuai dengan kurikulum.
6. Pengalihan Angka Kredit dan Pemerolehan Angka Kredit dapat dilakukan antar Prodi yang sama maupun Prodi yang berbeda.
7. Matakuliah untuk kegiatan Pertukaran Pelajar yang disediakan oleh Prodi di UNEJ bagi mahasiswa di luar Prodi dikhususkan pada CPL yang memuat kompetensi penciiri Prodi.
8. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara tatap muka dan/atau dalam jaringan (daring).

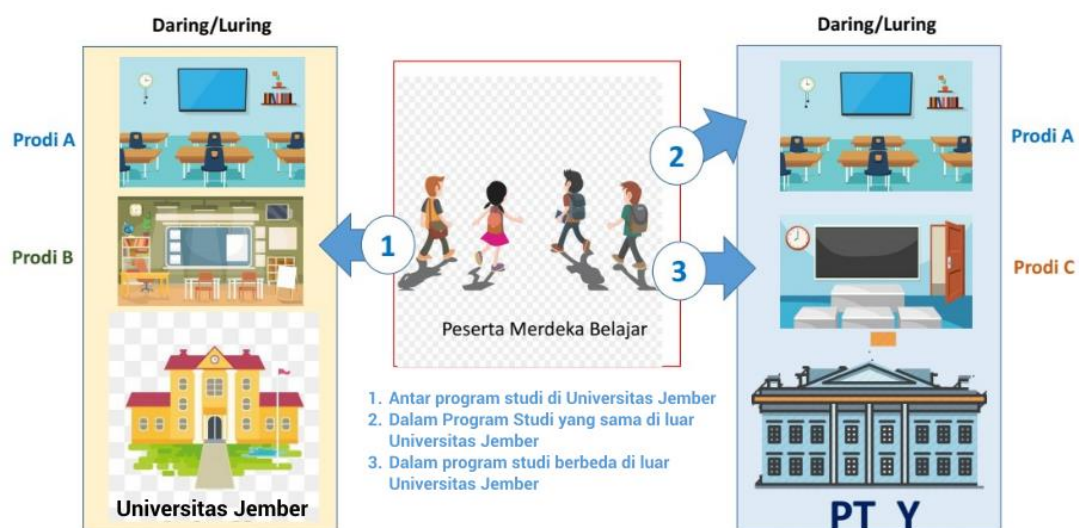
B. Tujuan Pertukaran Pelajar

1. Membangun persahabatan mahasiswa antar negara, daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa serta memberi kesempatan mengenal budaya dari luar Indonesia.
2. Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar PT dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri.

C. Mekanisme Program

UNEJ menyediakan tiga bentuk kegiatan program pertukaran pelajar yaitu sebagai berikut,

1. Program perkuliahan pada Prodi berbeda di dalam UNEJ
2. Program perkuliahan pada Prodi yang sama atau sejenis di luar UNEJ
3. Program perkuliahan pada Prodi yang berbeda di luar UNEJ



Gambar 2.4 BKP pertukaran pelajar

Penjelasan lebih detail tentang mekanisme pertukaran pelajar dipaparkan sebagai berikut,

1. Mekanisme perkuliahan pada Prodi berbeda di dalam UNEJ

Pelaksanaan program pertukaran pelajar dalam bentuk program perkuliahan pada Prodi berbeda di dalam UNEJ secara umum dilaksanakan dengan mekanisme sebagai berikut:

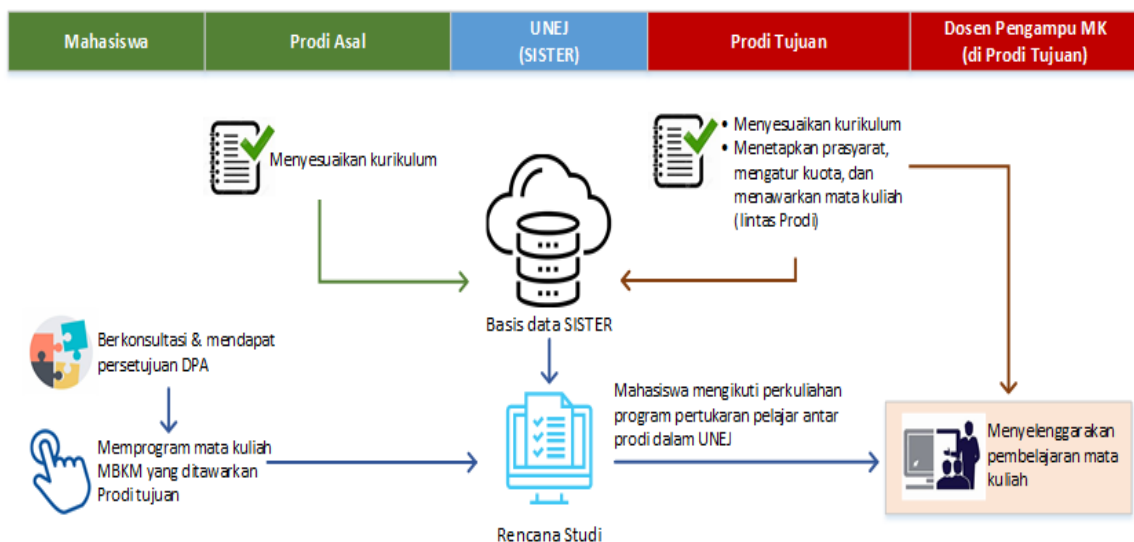
(1) Prodi

- Menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa Prodi untuk mengambil mata kuliah dari Prodi lain di UNEJ.
- Menetapkan prasyarat mata kuliah (lintas Prodi) yang dapat diikuti mahasiswa Prodi lain.
- Mengatur kuota peserta mata kuliah dari Prodi lain.
- Menawarkan mata kuliah yang dapat diikuti oleh mahasiswa dari Prodi lain di dalam UNEJ, serta menyediakan informasinya secara detail di *website* Prodi dan SISTER UNEJ.

(2) Mahasiswa

- Melakukan konsultasi dan mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Memprogram mata kuliah pada masa pemrograman rencana studi sebelum kuota peserta penuh serta mengacu pada persyaratan yang telah ditetapkan Prodi tujuan.
- Mengikuti program perkuliahan di Prodi tujuan sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ditetapkan.

Secara ringkas, mekanisme program pertukaran pelajar antar Prodi di UNEJ disajikan dalam Gambar 2.5.



Gambar 2.5 Mekanisme penyelenggaraan BKP Pertukaran Pelajar antar Prodi di UNEJ

Contoh BKP pertukaran pelajar antar Prodi di UNEJ disajikan dalam Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Contoh BKP pertukaran pelajar antar Prodi di UNEJ

Prodi Asal	CPL	Kompetensi Tambahan	Prodi Tujuan
Pendidikan Biologi	CPL-5 Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep ilmu biologi dan pendidikan biologi dalam kegiatan kewirausahaan baik secara individu maupun kelompok	Merancang dan mengoperasikan pengembangan unit bisnis yang terkait dengan agroekosistem, menjalin kerjasama dengan pihak terkait dalam mendukung bisnis	Agribisnis
		Mengelola data yang kompleks dengan akurasi yang tinggi dengan memanfaatkan sistem informasi yang mengintegrasikan proses, data dan presentasi melalui analisis, perancangan, implementasi dan pengujian untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.	Sistem Informasi
		Mempunyai jiwa <i>entrepreneurship</i> dalam bidang perlindungan tanaman yang berwawasan lingkungan	Proteksi Tanaman
Manajemen	Mahasiswa mampu membuat rancangan rumusan kelayakan bisnis di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, dan pemasaran	Mampu merancang dan mengoperasikan pengembangan unit bisnis serta jejaring usaha agribisnis yang inovatif menciptakan nilai tambah dan berwawasan lingkungan	Agribisnis

Penjelasan Contoh:

Salah satu profil Prodi Pendidikan Biologi adalah Bio-entrepreneur. Untuk mencapai profil lulusan tersebut, Prodi telah menetapkan CPL-5 yaitu mahasiswa mampu

mengaplikasikan konsep ilmu biologi dan pendidikan biologi dalam kegiatan kewirausahaan baik secara individu maupun kelompok. Sebagai konsekuensinya, selain kompetensi dasar yaitu konsep ilmu biologi dan pendidikan biologi yang didapatkan di Prodi Pendidikan Biologi, mahasiswa masih membutuhkan kompetensi tambahan yang relevan yang tidak diselenggarakan di Prodi Pendidikan Biologi. Dalam kasus ini, mahasiswa dapat mengambil mata kuliah yang relevan untuk memenuhi kompetensi tersebut di Prodi Agribisnis, atau Sistem Informasi atau Proteksi Tanaman.

2. Mekanisme Program Perkuliahan dalam Prodi Sejenis di Luar UNEJ

Pelaksanaan program pertukaran pelajar dalam bentuk program perkuliahan pada Prodi yang sama atau sejenis di luar UNEJ dimaksudkan untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang diperoleh di PT lain yang mempunyai kekhasan guna mengoptimalkan CPL Prodi di UNEJ. Secara umum mekanisme pelaksanaan program tersebut adalah sebagai berikut.

(1) Prodi di UNEJ

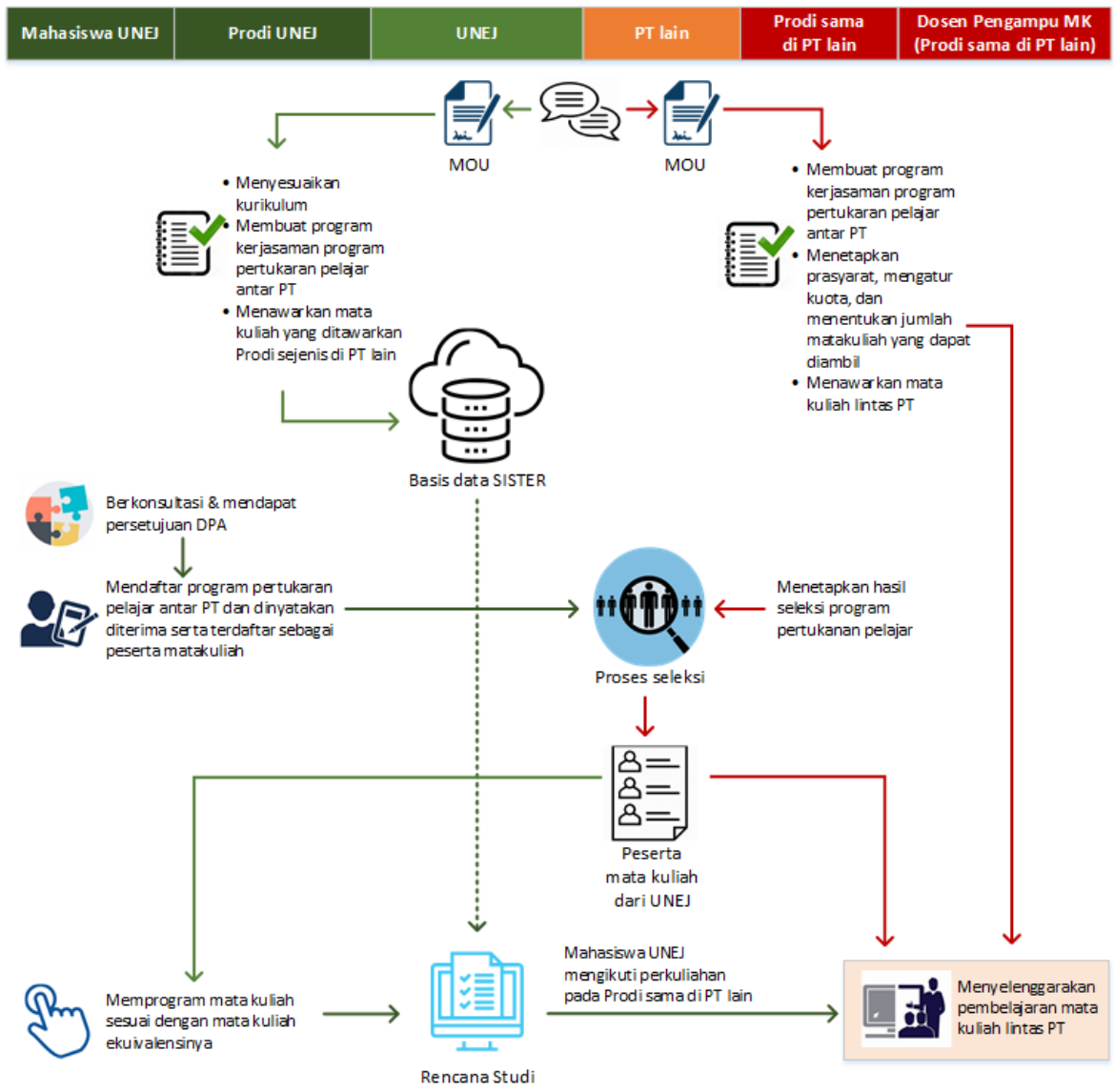
- Menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa di UNEJ untuk mengambil mata kuliah di Prodi sejenis di PT lain.
- Membuat program kerjasama dengan Prodi sejenis dari PT mitra sebagai tindak lanjut MoU antar PT yang telah disepakati yang mencakup proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian dalam bentuk kerjasama bilateral, konsorsium (asosiasi Prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah).
- Mengatur prasyarat mata kuliah.
- Mengatur kuota peserta mata kuliah dari PT lain.
- Mengatur jumlah mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa dari Prodi sejenis pada PT lain.
- Menawarkan pilihan mata kuliah yang diselenggarakan oleh Prodi sejenis dari PT lain yang dapat diikuti oleh mahasiswa UNEJ.
- Menawarkan pilihan mata kuliah Prodi yang dapat diikuti oleh mahasiswa dari Prodi PT lain, serta menyediakan informasinya secara detail di website Prodi dan SISTER.
- Menetapkan hasil seleksi mahasiswa dari Prodi PT lain

- Menyelenggarakan pembelajaran mata kuliah lintas PT
- Melaporkan hasil kegiatan belajar ke PDDIKTI melalui Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni (BAKA) UNEJ.

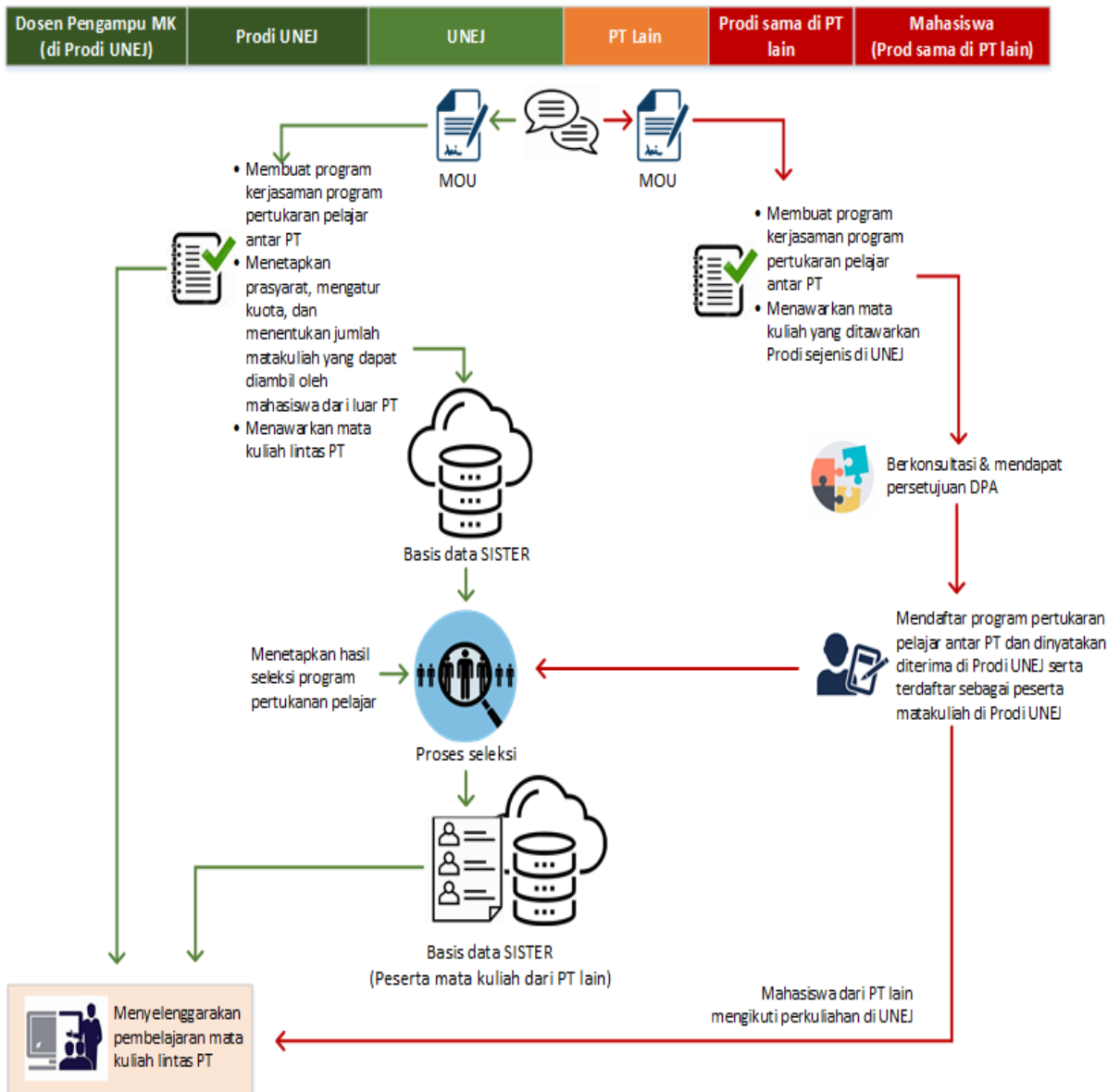
(2) Mahasiswa

- Aktif terdaftar sebagai mahasiswa di PDPT dan memiliki IPK minimal 3,0.
- Melakukan konsultasi dan mendapatkan persetujuan DPA.
- Mendaftar program pertukaran pelajar antar PT serta dinyatakan diterima untuk mengikuti program tersebut
- Memprogram mata kuliah pada masa pemrograman rencana studi di SISTER (khusus untuk mahasiswa UNEJ) sesuai dengan ekuivalensi mata kuliah yang ditempuh dalam program pertukaran pelajar antar PT
- Terdaftar sebagai peserta mata kuliah pada Prodi sejenis di PT lain untuk mahasiswa UNEJ
- Terdaftar sebagai peserta mata kuliah pada Prodi sejenis di UNEJ untuk mahasiswa dari PT lain
- Mengikuti program perkuliahan pada Prodi sejenis di PT lain (untuk mahasiswa UNEJ) atau di UNEJ (untuk mahasiswa dari PT lain) sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki Prodi di PT tersebut.

Secara ringkas, mekanisme program pertukaran pelajar dalam Prodi sejenis di luar UNEJ disajikan dalam Gambar 2.6a dan Gambar 2.6b berikut.



Gambar 2.6a Mekanisme penyelenggaraan BKP Pertukaran Pelajar dalam Prodi Sejenis di Luar UNEJ untuk Mahasiswa UNEJ (UNEJ sebagai PT Pengirim)



Gambar 2.6b Mekanisme penyelenggaraan BKP Pertukaran Pelajar dalam Prodi Sejenis di Luar UNEJ untuk Mahasiswa dari PT lain (UNEJ sebagai PT Tujuan)

Contoh BKP pertukaran pelajar pada Prodi sejenis di luar UNEJ disajikan dalam Tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2 Contoh BKP pertukaran pelajar pada Prodi sejenis di luar UNEJ

No.	Prodi di UNEJ	CPL Prodi	MK Prodi PT A	MK Prodi PT B
1	Pendidikan Biologi	CPL-6 Mahasiswa mampu mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan biologi dalam menyelesaikan permasalahan sumber daya hayati, lingkungan, dan pembelajaran biologi dalam lingkup agroekosistem MK: Pengelolaan Hama Terpadu (PHT)	Pengelolaan Hama Terpadu (PHT)	Pengelolaan Hama Terpadu (PHT)
2	Program Studi Ekonomi Pembangunan (PSEP)	Mahasiswa mampu menggunakan teknologi informasi sebagai pengambil keputusan serta mengevaluasi dan memformulasikan sebuah kebijakan pembangunan daerah MK: Ekonomi Digital	Ekonomi Digital	Perencanaan Pembangunan

Penjelasan Contoh 1:

Prodi Pendidikan Biologi UNEJ memiliki salah satu CPL yaitu mampu menerapkan keterampilan dan pengetahuan biologi dalam menyelesaikan permasalahan sumber daya hayati, lingkungan, dan pembelajaran biologi dalam lingkup agroekosistem, yang salah satunya diimplementasikan pada mata kuliah Pengendalian Hama Terpadu (PHT). Dalam hal ini, mahasiswa di Prodi Pendidikan Biologi UNEJ dapat menempuh mata kuliah pada PT A atau B dan sebaliknya mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi dari PT A atau B dapat menempuh mata kuliah PHT di Prodi Pendidikan Biologi UNEJ, karena memiliki mata kuliah yang sejenis.

3. Mekanisme Program Perkuliahan pada Prodi Berbeda di Luar UNEJ

Pelaksanaan program pertukaran pelajar dalam bentuk program perkuliahan pada Prodi yang berbeda di luar UNEJ dimaksudkan untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang diperoleh di PT lain yang mempunyai kekhasan guna mengoptimalkan CPL Prodi di UNEJ. Secara umum mekanisme pelaksanaan program tersebut adalah sebagai berikut.

(1) Prodi UNEJ

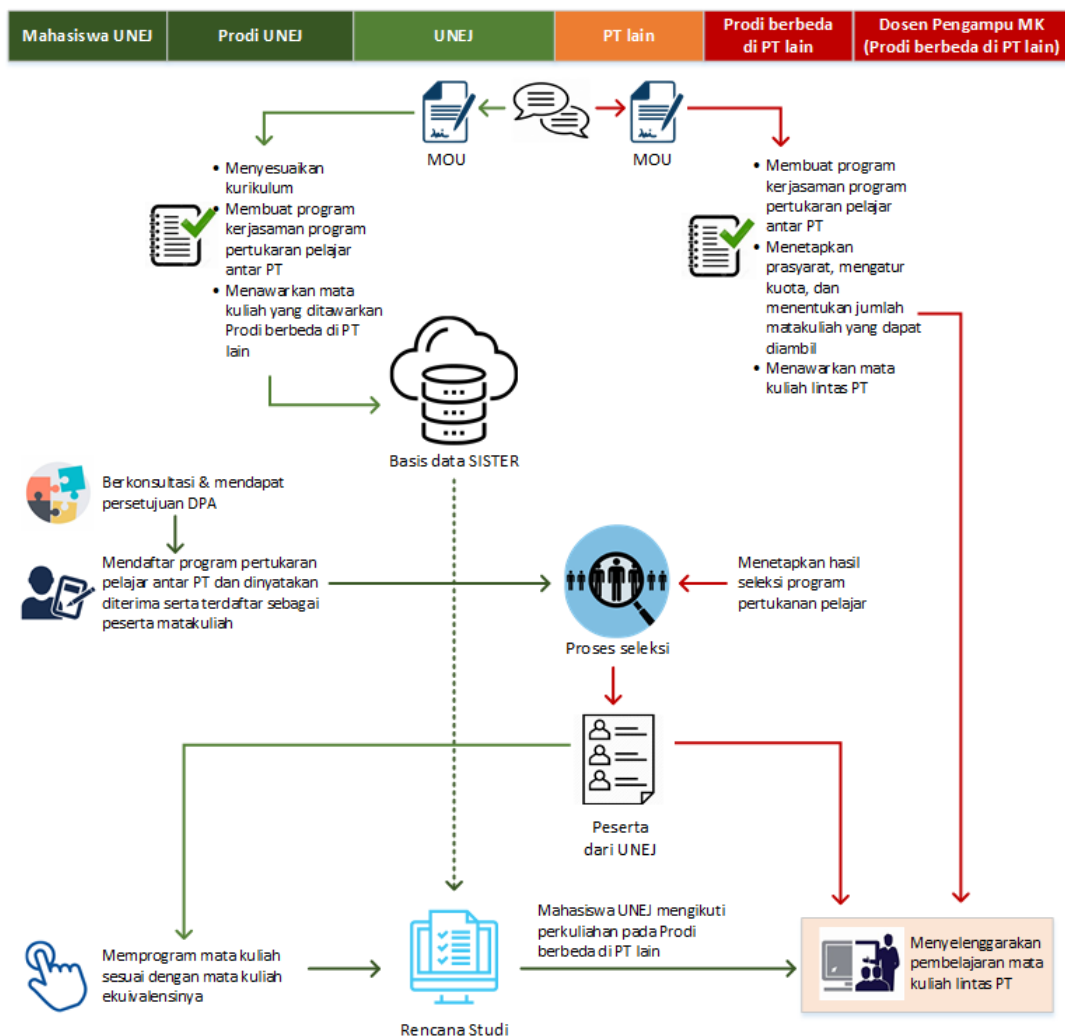
- Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa di UNEJ untuk mengambil mata kuliah di Prodi berbeda di PT lain.
- Membuat program kerjasama dengan Prodi berbeda dari PT mitra sebagai tindak lanjut *Memorandum of Understanding (MoU)* antar PT yang telah disepakati yang mencakup proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian dalam bentuk kerjasama bilateral, konsorsium (asosiasi Prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah).
- Mengatur prasyarat mata kuliah.
- Mengatur kuota peserta mata kuliah dari PT lain.
- Mengatur jumlah mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa dari Prodi berbeda pada PT lain.
- Menawarkan pilihan mata kuliah yang diselenggarakan oleh Prodi sejenis dari PT lain yang dapat diikuti oleh mahasiswa UNEJ.
- Menawarkan pilihan mata kuliah Prodi yang dapat diikuti oleh mahasiswa dari Prodi PT lain, serta menyediakan informasinya secara detail di *website* Prodi dan SISTER.
- Menetapkan hasil seleksi mahasiswa dari Prodi PT lain
- Menyelenggarakan pembelajaran mata kuliah lintas PT
- Melaporkan hasil kegiatan belajar ke PDDIKTI melalui Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni (BAKA) UNEJ.

(2) Mahasiswa

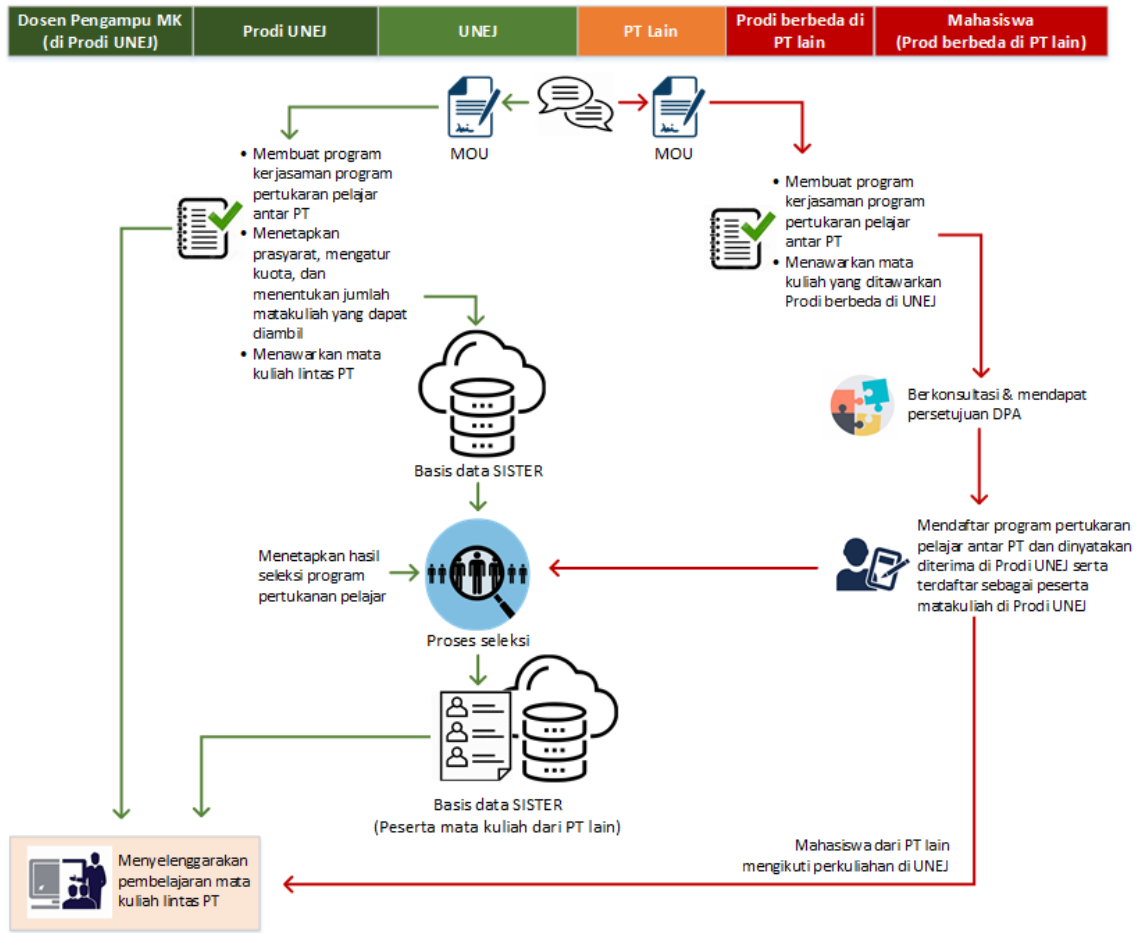
- Aktif terdaftar sebagai mahasiswa di PDPT dan memiliki IPK minimal 3,0.
- Melakukan konsultasi dan mendapatkan persetujuan DPA.
- Mendaftar program pertukaran pelajar antar PT serta dinyatakan diterima untuk mengikuti program tersebut

- Memprogram mata kuliah pada masa pemrograman rencana studi di SISTER (khusus untuk mahasiswa UNEJ) sesuai dengan ekuivalensi mata kuliah yang ditempuh dalam program pertukaran pelajar antar PT
- Terdaftar sebagai peserta mata kuliah pada Prodi sejenis di PT lain untuk mahasiswa UNEJ
- Terdaftar sebagai peserta mata kuliah pada Prodi berbeda di UNEJ untuk mahasiswa dari PT lain
- Mengikuti program perkuliahan pada Prodi berbeda di PT lain (untuk mahasiswa UNEJ) atau di UNEJ (untuk mahasiswa dari PT lain) sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki Prodi di PT tersebut.

Secara ringkas, mekanisme BKP pertukaran pelajar dalam Prodi berbeda di luar UNEJ disajikan dalam Gambar 2.7a dan Gambar 2.7b.



Gambar 2.7a Mekanisme penyelenggaraan BKP Pertukaran Pelajar dalam Prodi berbeda di Luar UNEJ untuk Mahasiswa UNEJ (UNEJ sebagai PT Pengirim)



Gambar 2.7b Mekanisme penyelenggaraan BKP Pertukaran Pelajar dalam Prodi berbeda di Luar UNEJ untuk Mahasiswa dari PT lain (UNEJ sebagai PT Tujuan)

Contoh kegiatan pembelajaran pada Prodi berbeda di luar UNEJ disajikan dalam Tabel 2.3.

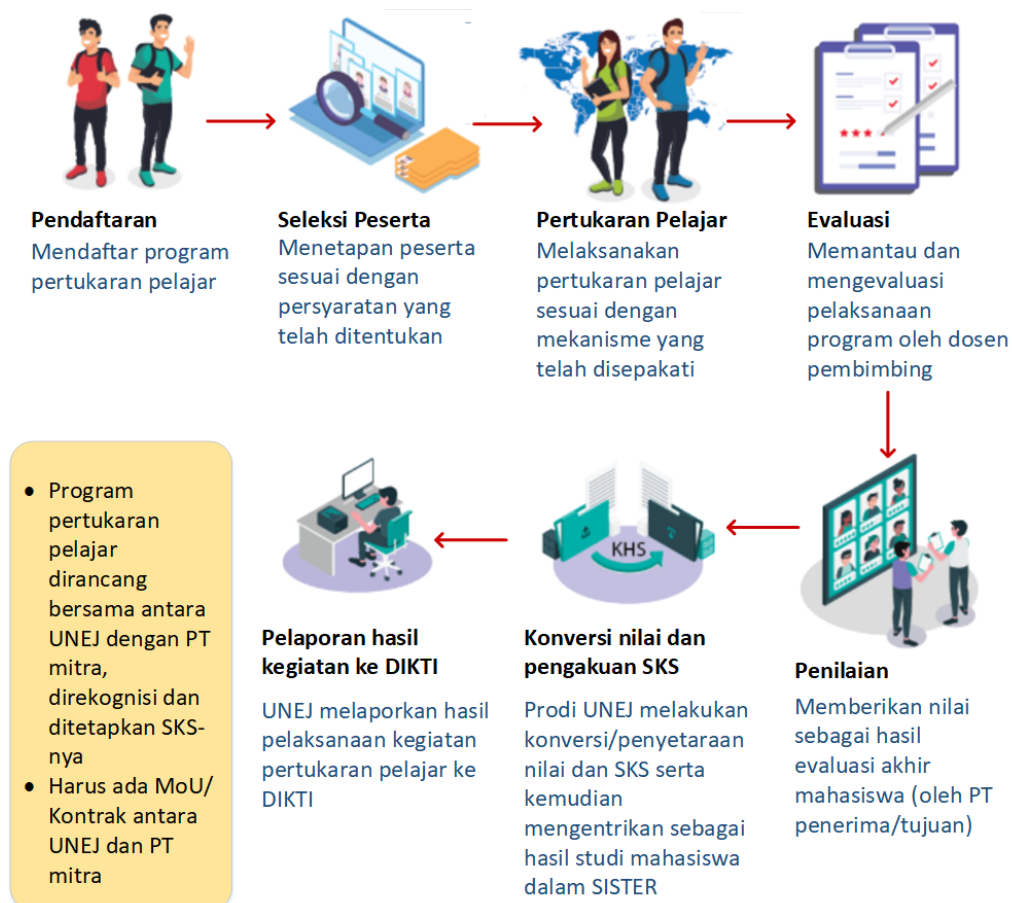
Tabel 2.3 Contoh kegiatan pembelajaran pada Prodi berbeda di luar UNEJ

Prodi di UNEJ	CPL Prodi	Kompetensi Tambahan	MK Prodi lain PT Lain
Pendidikan Biologi	CPL-3 Mahasiswa mampu melakukan kerja laboratorium dan studi lapang secara mandiri dengan mengutamakan keselamatan kerja MK: Biofarmasetika	Mempelajari formulasi sediaan cair dan semi padat lebih lanjut	Formulasi Sediaan Cairan dan Semi Padat

Penjelasan Contoh:

Prodi Pendidikan Biologi memiliki salah satu CPL, yaitu mahasiswa mampu melakukan kerja laboratorium dan studi lapang secara mandiri dengan mengutamakan keselamatan kerja, yang di diterapkan pada mata kuliah Biofarmasetika. Dalam hal ini, mahasiswa memiliki hak untuk mengikuti perkuliahan pada Prodi berbeda di PT lain, namun memiliki mata kuliah yang relevan dan mendukung CPL Prodi yang ditetapkan.

Secara umum, proses Pertukaran Pelajar pada ketiga jenis model yang telah dijelaskan sebelumnya mulai dari proses pendaftaran hingga pelaporan nilai dapat dilihat dalam diagram alir Gambar 2.8.



Gambar 2.8 Diagram alir proses pertukaran pelajar di UNEJ

Proses pelaksanaan kegiatan pertukaran pelajar dengan PT di luar UNEJ sangat membutuhkan dukungan UNEJ. Berikut adalah tugas yang harus dilaksanakan oleh UNEJ sebagai PT pengirim dan tujuan kegiatan pertukaran pelajar.

A. Tugas UNEJ sebagai PT Pengirim

- 1) Menjalani kerja sama dengan PT dalam negeri dan luar negeri atau dengan konsorsium keilmuan untuk penyelenggaraan transfer kredit yang dapat diikuti mahasiswa.
- 2) UNEJ mengalokasikan kuota mahasiswa *outbound* ke PT tujuan sebanding dengan kuota mahasiswa *inbound* dari PT tersebut (timbang-balik/resiprokal).
- 3) Bila diperlukan, menyelenggarakan seleksi pertukaran pelajar yang memenuhi asas keadilan bagi mahasiswa.
- 4) Melakukan pemantauan penyelenggaraan program pertukaran pelajar.
- 5) Menilai dan mengevaluasi hasil pertukaran pelajar untuk kemudian dilakukan rekognisi terhadap SKS hasil studi mahasiswa.
- 6) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui PDDIKTI.

B. Tugas UNEJ sebagai PT Tujuan

- 1) Menjalani kerja sama dengan PT dalam negeri dan luar negeri atau dengan konsorsium keilmuan untuk penyelenggaraan transfer kredit yang dapat diikuti mahasiswa.
- 2) Menjamin terselenggaranya program pembelajaran mahasiswa dan aktivitas luar kampus mahasiswa sesuai dengan kontrak perjanjian.
- 3) UNEJ mengalokasikan kuota mahasiswa *inbound* dari PT asal sebanding dengan kuota mahasiswa *outbound* (dari UNEJ) ke PT tersebut (timbang-balik/resiprokal).
- 4) Bila diperlukan, menyelenggarakan seleksi pertukaran pelajar yang memenuhi asas keadilan bagi mahasiswa.
- 5) Melakukan pemantauan penyelenggaraan program pertukaran pelajar.
- 6) Memberikan nilai dan hasil evaluasi akhir terhadap mahasiswa untuk di rekognisi di PT asalnya.
- 7) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui PDDIKTI.

Terkait dengan persyaratan, berikut adalah persyaratan keikutsertaan secara umum untuk program pertukaran pelajar.

- 1) Prodi pengirim dan penerima harus berstatus terakreditasi (boleh memiliki status akreditasi yang sama ataupun berbeda).

- 2) Program pertukaran pelajar telah mendapatkan persetujuan dari masing-masing Koordinator Prodi (Koprodi), baik dari Prodi pengirim maupun dari Prodi penerima.
- 3) Mahasiswa yang dapat mendaftar untuk mengikuti program pertukaran pelajar adalah mahasiswa minimal semester 3.
- 4) Prodi menerbitkan daftar mata kuliah yang dapat diambil oleh calon peserta dua bulan sebelum masa perkuliahan dan dilengkapi dengan rencana pembelajaran semester (RPS) serta silabusnya atau rencana jadwal perkuliahan melalui *website* masing-masing PT.
- 5) Proses registrasi, hak dan kewajiban mahasiswa peserta, dan pelaksanaan program pertukaran belajar akan diatur lebih lanjut dalam buku pedoman akademik.

Khusus untuk peserta pertukaran pelajar dengan PT di luar negeri, mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti program tersebut adalah mahasiswa yang memenuhi persyaratan sebagai berikut,

- 1) Mahasiswa aktif minimal semester 3 (tiga).
- 2) Memiliki IPK sekurang-kurangnya 3,0.
- 3) Tidak pernah dikenakan sanksi akademik pada PT pengirim.
- 4) Memperoleh surat izin tertulis dari orang tua atau wali.
- 5) Mengisi dan menandatangani formulir pendaftaran Program Pertukaran Pelajar.
- 6) Dinyatakan sehat dengan bukti Surat Keterangan Sehat dari Dokter.
- 7) Persyaratan tambahan untuk pertukaran mahasiswa internasional:
 - a. Memiliki *international health assurance*.
 - b. Memiliki kemampuan bahasa yang disyaratkan (d disesuaikan dengan persyaratan yang disepakati oleh PT penerima).
 - c. Dokumen lainnya disesuaikan dengan persyaratan yang disepakati kedua pihak PT dan ketentuan imigrasi.

Dalam pelaksanaan pertukaran pelajar, ada tujuh ketentuan yang harus dipenuhi yaitu:

- 1) Pengalihan dan perolehan angka kredit dilaksanakan dalam satu semester sesuai kalender akademik Prodi penerima.
- 2) Jam kegiatan yang dapat diambil dan diakui dalam 1 semester adalah setara dengan 20 SKS.
- 3) Mahasiswa peserta diwajibkan mengikuti ketentuan administrasi, akademik dan tata tertib kehidupan kampus pada Prodi penerima.

- 4) Sistem penilaian bagi mahasiswa peserta program pertukaran pelajar dilakukan dengan mengikuti sistem yang berlaku di Prodi penerima.
- 5) Pada akhir program, mahasiswa berhak mendapat transkrip nilai untuk mata kuliah yang telah diambilnya yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang di Prodi penerima sebagai bukti pengalihan angka kredit atau sertifikat kegiatan lainnya dalam bentuk Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) sebagai bukti pemerolehan angka kredit yang diakui oleh PT pengirim.
- 6) Pelaksanaan kegiatan akademik mahasiswa tersebut dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik dan peraturan akademik yang berlaku di PT penerima.
- 7) Peserta program diperlakukan sama dengan mahasiswa lainnya di Prodi penerima dalam hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan akademik.

2.2.2 Penelitian/Riset

Bentuk kedua pembelajaran MBKM adalah proyek penelitian/riset. Bentuk pembelajaran ini disediakan bagi mahasiswa yang memiliki *passion* menjadi peneliti dan diselenggarakan di lembaga riset/pusat studi (lembaga mitra). Jangka waktu pelaksanaan proyek riset minimal 1 semester (setara dengan 20 SKS) dan maksimal 2 semester (setara dengan 40 SKS). Lembaga mitra yang dimaksud dalam MBKM adalah lembaga riset/pusat studi yang berada di luar UNEJ.

A. Tujuan Program Penelitian/Riset

1. Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat *pool talent* peneliti secara topikal.
2. Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga mitra.
3. Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

B. Mekanisme Pelaksanaan Penelitian/Riset

(1) Prodi

- Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerjasama (MoU/PKS) dengan mitra dari lembaga mitra baik di dalam negeri maupun luar negeri.

- Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga mitra di luar UNEJ.
- Menunjuk dosen pembimbing untuk melakukan pembimbingan.
- Menyusun form logbook pelaksanaan kegiatan riset.
- Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan riset di lembaga mitra menjadi mata kuliah yang relevan (SKS) serta program berkesinambungan.
- Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui penelitian/riset.
- Melaporkan hasil kegiatan belajar ke bagian akademik (BAKA) yang kemudian meneruskannya ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

(2) Dosen Pembimbing

- Dosen pembimbing bersama-sama dengan mahasiswa menyusun rancangan kegiatan riset.
- Melakukan pembimbingan, pengawasan, evaluasi proses, serta penilaian akhir bersama-sama dengan supervisor di lembaga mitra.

(3) Lembaga Mitra

- Menjamin terselenggaranya kegiatan riset mahasiswa di lembaga mitra sesuai dengan kesepakatan.
- Menunjuk supervisor untuk membimbing mahasiswa dalam menjalankan riset di lembaga mitra.
- Supervisor bersama-sama dengan dosen pembimbing melakukan pembimbingan, pengawasan, serta penilaian terhadap kegiatan riset yang dilakukan oleh mahasiswa.

(4) Mahasiswa

- Telah menyelesaikan semua mata kuliah inti wajib Prodi dan memiliki IPK minimal 3,0.
- Khusus untuk pelaksanaan riset di luar negeri, mahasiswa harus memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik, yaitu ditunjukkan dengan bukti lolos seleksi wawancara bahasa Inggris yang diselenggarakan oleh lembaga mitra tujuan atau dengan bukti IELTS 5.0 / TOEFL ITP 500.

- Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan diri untuk program riset serta mendapatkan *letter of acceptance* (LoA) dari lembaga mitra tujuan.
- Membuat rancangan kegiatan riset bersama dosen pembimbing yang memuat tujuan, lama kegiatan, bidang yang dipelajari, CPL, rencana ekuivalensi mata kuliah dan luaran risetnya.
- Melaksanakan kegiatan riset sesuai dengan arahan dari lembaga mitra tujuan.
- Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing minimal 14 kali bimbingan dalam satu semester selama pelaksanaan kegiatan.
- Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk laporan penelitian/skripsi atau publikasi ilmiah.

Proses program penelitian/riset dapat dilihat pada diagram alir pada Gambar 2.9 berikut.



Gambar 2.9 Diagram alir proses program penelitian/riset

C. Bobot SKS, Kesetaraan dan Penilaiannya

Kegiatan merdeka belajar melalui model Penelitian/Riset distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Kegiatan Penelitian/Riset selama 1 semester (6 bulan) disetarakan dengan 20 SKS yang dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan Penelitian/Riset yang dilakukan mahasiswa.

Contoh 1

Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi melakukan Penelitian/Riset dengan tema *Establishment of New Method for Analyzing Jumbo Phage Genome* di *Hiroshima University* Jepang selama 6 bulan. Selain kegiatan penelitian, mahasiswa juga melakukan kegiatan sosial dan non akademik yang diselenggarakan baik oleh mahasiswa, himpunan mahasiswa atau kampus yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan juga mengenal budaya Jepang.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi Pendidikan Biologi yang bisa ditempuh melalui kegiatan Penelitian/Riset ini adalah sebagai berikut:

CPL 6: Mahasiswa mampu mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan biologi untuk menyelesaikan permasalahan sumber daya hayati, lingkungan, dan pembelajaran biologi dalam lingkup agroekosistem

CPL 8: Mahasiswa mampu mengaplikasikan metodologi penelitian dalam ilmu biologi dan pembelajaran biologi

CPL 9: Mahasiswa mampu menunjukkan kemampuan berkolaborasi dan berkomunikasi secara lisan dan tulisan dengan baik

CPL 10: Mahasiswa mampu menginternalisasi sikap takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan cinta tanah air

Kegiatan penelitian yang dilakukan mahasiswa tersebut akan setara dengan belajar mata kuliah pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Ekuivalensi BKP Penelitian terhadap mata kuliah di Prodi Pendidikan Biologi

CPL	Kode MK	Nama Matakuliah	Bobot SKS
9	KPB 1604	<i>English for Biology</i>	2
6	KPB 1610	Bioteknologi	3
8, 9, 10	KPB 1602	Metodologi Penelitian	3
6	KPB 1724	Bakteriofage	2
8	KPB 1744	Bioinformatika DNA/RNA	2
6	KPB 1722	Bioteknologi Bakteri	2
6, 8, 9, 10	KPB 1804	Skripsi	6
Total			20

Contoh 2

Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi melakukan Penelitian/Riset dengan tema *Using the Balanced Scorecard as A Strategic Management System* di *City University of Hongkong* selama 6 bulan. Selain kegiatan penelitian, mahasiswa juga melakukan kegiatan sosial dan non akademik yang diselenggarakan baik oleh mahasiswa, himpunan mahasiswa atau kampus yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan juga mengenal budaya Cina.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi S1 Akuntansi yang bisa ditempuh melalui kegiatan Penelitian/Riset ini adalah sebagai berikut:

CPL 2: Menguasai konsep-konsep dasar akuntansi secara mendalam

CPL 3: Mampu mengaplikasikan konsep teoritis dan praktik akuntansi berbasis teknologi informasi.

CPL 4: Menguasai konsep dan prinsip-prinsip keilmuan lain yang berada di dalam ruang lingkup atau kajian bidang akuntansi

CPL 6: Mampu melakukan penelitian di bidang akuntansi sesuai dengan *research group*

Kegiatan penelitian yang dilakukan mahasiswa tersebut akan setara dengan belajar mata kuliah seperti yang tercantum dalam Tabel 2.5.

Tabel 2.5 Ekuivalensi BKP Penelitian terhadap mata kuliah di Prodi Akuntansi

CPL	Kode MK	Nama Matakuliah	Bobot SKS
3	EKA 1530	Sistem Pengendalian Manajemen	3
6	EKA 1527	Metodologi Penelitian	3
4	EKA 1638	Manajemen Strategi	3
6	EKA 1629	Seminar Akuntansi	3
2,3,4,6	EKA 1732	Skripsi	6
		MK yang mendukung penelitiannya diambil secara online di Prodi S1 Akuntansi UNEJ atau di PT lain, atau melalui MOOCs	2
Total			20

2.2.3 Program Magang/Praktik Kerja

Mata Kuliah Magang/Praktik Kerja, yang selanjutnya disebut magang, merupakan mata kuliah yang bersifat mandiri yang dilakukan di luar kampus oleh mahasiswa. Dalam implementasinya, BKP magang diselenggarakan sebagai kegiatan nyata di lapangan yang diselenggarakan bersama dengan mitra, baik mitra industri, instansi pemerintah/swasta, kelompok masyarakat, lembaga diklat, badan-badan usaha, dan organisasi lainnya. Pelaksanaan magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) dinilai tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Selain itu, mitra yang menerima magang juga menyatakan bahwa magang dalam waktu pendek tidak bermanfaat, bahkan cenderung mengganggu aktivitas mitra. Untuk mengatasi hal tersebut, maka UNEJ menyediakan program magang dalam kerangka MBKM agar mahasiswa memperoleh pemahaman dan keterampilan dari dunia kerja sehingga dapat meningkatkan profesionalisme yang sesuai dengan disiplin ilmunya. Program magang ini wajib dicantumkan dalam struktur kurikulum merdeka belajar Prodi Sarjana (S1) dan merupakan hak setiap mahasiswa untuk menempuhnya. Kegiatan pembelajaran ini dapat dilakukan melalui kerja sama dengan mitra antara lain perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (*startup*).

A. Tujuan dan manfaat program magang

Program magang dalam kerangka MBKM memiliki durasi minimal selama 1 (satu) semester. Ketersediaan waktu tersebut bertujuan memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hard skills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dan sebagainya), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, inovasi, dan sebagainya). Di sisi lain, tempat magang diharapkan dapat memperoleh calon tenaga kerja dengan talenta yang cocok dan nantinya bisa langsung direkrut, sehingga mengurangi biaya rekrutmen dan pelatihan awal/ induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantap dalam memasuki dunia kerja dan karirnya. Melalui kegiatan ini, permasalahan dunia kerja akan mengalir ke PT sehingga meng-*update* bahan ajar dan materi pembelajaran serta topik-topik riset di Prodi S1 akan makin relevan.

Secara garis besar, program magang dalam kerangka MBKM UNEJ dirancang agar dapat memberikan manfaat sebagai berikut,

(1) Bagi mahasiswa:

1. Melakukan pengamatan dan pembelajaran terhadap dunia kerja, baik secara umum maupun khusus terhadap suatu obyek;
2. Mengenalkan teknologi terkini yang digunakan di dunia kerja sesuai bidangnya;
3. Memahami tata kelola dunia kerja;
4. Mengenalkan proses interaksi kerja antara mahasiswa dan karyawan dari berbagai level untuk meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa; dan
5. Memahami penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di kampus pada dunia kerja.

(2) Bagi UNEJ:

1. Mendapatkan umpan balik untuk menyempurnakan kurikulum Prodi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja; dan
2. Membina dan meningkatkan kerjasama antara UNEJ dengan mitra.

(3) Bagi instansi pemerintah, perusahaan swasta dan BUMN:

1. Realisasi dan adanya misi sebagai fungsi dan tanggung jawab sosial

kelembagaan; dan

2. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat.

B. Mekanisme pelaksanaan magang

Program magang dapat dilakukan melalui sistem pembelajaran terpadu (*Co-operative education dual system/link and match*), yaitu pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dengan memadukan proses pembelajaran melalui perkuliahan dan kerja secara profesional serta berkelanjutan. Sistem pembelajaran terpadu ini bertujuan untuk:

1. Meraih capaian pembelajaran;
2. Memperoleh pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus/keahlian kerja; dan
3. Internalisasi sikap profesional dan budaya kerja yang sesuai serta diperlukan bagi dunia usaha dan/atau dunia industri (*Co-operative education dual system/link and match*).

Adapun untuk mekanisme pelaksanaan program magang UNEJ adalah sebagai berikut.

(1) UNEJ

Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU) dengan mitra.

(2) Prodi

1. Membuat perjanjian kerjasama (PKS) dengan mitra yang memuat proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.
2. Menyusun program magang bersama mitra, baik isi/konten dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban kedua belah pihak selama proses magang.
3. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang.
4. Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.
5. Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun *logbook* dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.
6. Penyelenggaraan program magang bisa dilakukan apabila SKS mata kuliah yang dikonversikan tidak kurang dari 15 SKS

7. Pemantauan proses magang dapat dilakukan melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

(3) Mitra Magang

1. Bersama UNEJ, menyusun dan menyepakati program magang yang akan ditawarkan kepada mahasiswa.
2. Menjamin proses magang yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama (MoU/PKS).
3. Menyediakan *supervisor* (mentor/coach) yang mendampingi mahasiswa atau kelompok mahasiswa selama magang.
4. Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor magang) atau sesuai dengan kesepakatan.
5. *Supervisor* bersama dengan dosen pembimbing melakukan pembimbingan, pengawasan, serta penilaian kinerja mahasiswa selama magang.

(4) Mahasiswa

1. Dengan persetujuan DPA mahasiswa mendaftar/melamar dan mengikuti seleksi magang sesuai ketentuan tempat magang.
2. Membuat rancangan kegiatan magang bersama dosen pembimbing yang memuat tujuan, lama kegiatan, dan bidang yang dipelajari.
3. Melaksanakan kegiatan magang sesuai arahan *supervisor* dan dosen pembimbing.
4. Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
5. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada *supervisor* dan dosen pembimbing.

(5) Dosen Pembimbing & *Supervisor*

1. Dosen pembimbing bersama dengan mahasiswa membuat rancangan kegiatan magang yang memuat tujuan, lama kegiatan, dan bidang yang dipelajari (sebagai pedoman konversi dan ekuivalensi mata kuliah) mahasiswa.
2. Dosen pembimbing memberikan pembekalan sebelum berangkat dan pembimbingan serta pengawasan terhadap mahasiswa selama magang.
3. *Supervisor* menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama magang.
4. Dosen pembimbing bersama *supervisor* melakukan evaluasi proses dan penilaian hasil magang.

Proses pelaksanaan magang dalam kerangka MBKM disajikan dalam diagram alir pada Gambar 2.10.



Gambar 2.10 Diagram alir proses magang dalam kerangka MBKM

1) Tahap persiapan

Prodi membentuk panitia magang yang dipimpin oleh koordinator magang yang bertugas mengkoordinasikan teknis pelaksanaan magang. Pada tahap ini panitia magang melakukan sosialisasi mengenai program magang yang meliputi prosedur, jadwal dan tempat perusahaan (instansi) untuk pelaksanaan magang. Dengan persetujuan DPA, mahasiswa yang berminat harus menentukan tempat magang serta membuat surat permohonan magang kepada panitia magang.

2) Tahap pendaftaran

Pengajuan program magang hanya berlaku bagi mahasiswa yang memenuhi sebagai berikut.

- Tercatat sebagai mahasiswa aktif (tidak sedang cuti).
- Telah menyelesaikan matakuliah inti wajib Prodi yang dibuktikan dengan dokumen transkrip sementara yang ditandatangani DPA
- Mendapatkan persetujuan mengikuti program magang dari DPA.

Rincian tahapan pendaftaran program magang adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa mengajukan surat permohonan magang ke koordinator magang yang dilengkapi dengan transkrip sementara dan surat persetujuan mengikuti program magang yang telah ditandatangani oleh DPA melalui administrasi akademik fakultas.
- b. Koordinator magang mengusulkan dosen pembimbing magang sesuai dengan bidang keahlian ke Koprodi dan selanjutnya Koprodi mengusulkan surat tugas dosen pembimbing ke Dekan.
- c. Dekan menerbitkan surat tugas dosen pembimbing.
- d. Mahasiswa menyiapkan prasyarat dari lembaga mitra (bila ada) serta bersama dengan dosen pembimbing membuat rancangan kegiatan magang yang memuat bidang yang dipelajari serta mata kuliah ekuivalensinya. Bidang-bidang yang akan dipelajari mahasiswa selama magang tersebut didasarkan pada dokumen PKS yang telah disepakati bersama antara UNEJ (atau yang mewakili) dengan lembaga mitra tempat magang (BUMN, industri, atau lembaga lain).
- e. Mahasiswa menyerahkan seluruh dokumen ke fakultas melalui administrasi akademik fakultas dan kemudian fakultas mendaftarkan mahasiswa tersebut dengan mengirimkan pengantar dan semua berkas ke lembaga mitra.
- f. Pada saat pemrograman rencana studi, mahasiswa memprogram semua mata kuliah ekuivalensi yang telah disusun dalam rancangan kegiatan magang.

3) Tahap Pembekalan

Sebelum berangkat magang, mahasiswa wajib mengikuti pembekalan yang dijadwalkan oleh panitia magang. Disamping itu, mahasiswa juga menyiapkan berkas-berkas yang harus dibawa yaitu:

1. Surat pengantar
2. Daftar hadir harian
3. Form laporan mingguan
4. Form penilaian magang
5. Form logbook
6. Rancangan kegiatan magang

4) Tahap pelaksanaan magang

Selama melaksanakan magang, mahasiswa wajib mengikuti seluruh peraturan di organisasi tempat magang. Apabila melanggar peraturan organisasi berarti melanggar peraturan akademik Prodi yang bisa dikenakan sanksi baik peringatan lisan, peringatan tertulis, maupun pemberhentian (*Drop Out*) tergantung tingkat pelanggaran yang dilakukan. Mahasiswa yang dikeluarkan dari tempat magang karena melanggar peraturan organisasi dianggap tidak lulus mata kuliah ekuivalensi magang. Mahasiswa tidak diperbolehkan berpindah tempat magang tanpa seijin koordinator magang dan Koprodi.

5) Tahap Bimbingan dan Penyusunan Laporan

1. Selama melaksanakan magang, mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan ke *supervisor* dan dosen pembimbing.
2. Konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan selama minimal 14 kali bimbingan.
3. Laporan magang harus sudah selesai sebelum pelaksanaan presentasi hasil magang.

6) Tahap Penilaian

Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing dan *supervisor*.

1. Penilaian dari *supervisor* dilakukan berdasarkan kinerja mahasiswa pada saat magang.
2. Mahasiswa mendapatkan sertifikat dari tempat magang.
3. Penilaian dari dosen pembimbing dapat dilakukan melalui seminar.
4. Pengajuan presentasi hasil magang hanya dapat dilakukan oleh mahasiswa yang telah menyelesaikan magang dan telah selesai membuat laporan magang yang sudah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing.
5. Mahasiswa melakukan pendaftaran presentasi hasil magang.
6. Nilai yang diperoleh kemudian diinput oleh dosen pembimbing ke dalam SISTER.

7) Tahap *Monitoring* dan Evaluasi

1. Prodi melakukan *monitoring* dan evaluasi (monev) terhadap pelaksanaan magang.
2. Berdasarkan hasil monev tersebut dilakukan upaya-upaya peningkatan terhadap kualitas pelaksanaan program magang.

8) Tahap Pelaporan ke PD Dikti

Koprosdi melaporkan pengakuan SKS (rekognisi magang) ke PD Dikti melalui BAKA.

C. Sistematika dokumen rancangan kegiatan dan laporan

Prodi menyiapkan sistematika penyusunan rancangan kegiatan dan laporan magang sesuai kebutuhan/karakteristik magang. Rancangan kegiatan magang adalah dokumen pengantar permohonan magang yang memuat tujuan, lama kegiatan, CPL, bidang yang dipelajari, mata kuliah ekuivalensi dan bagian dokumen lainnya yang dianggap penting. Laporan magang adalah dokumen yang memuat hasil kegiatan mahasiswa selama proses magang serta hasil pembelajaran yang merepresentasikan CPL yang telah ditetapkan dalam rancangan kegiatan.

D. Evaluasi dan penilaian magang

Tujuan evaluasi adalah untuk mengukur dan memberikan penilaian atas keberhasilan mahasiswa dalam melakukan kegiatan magang. Evaluasi kegiatan magang ini dilakukan oleh *supervisor* selama di lokasi magang, dan oleh dosen pembimbing bersama dosen penguji di seminar laporan magang. Komponen evaluasi ini dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam *hard skills*, maupun *soft skills* sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

Nilai magang diambil dari 2 variabel nilai yaitu nilai dari pembimbing mitra dan nilai dari dosen pembimbing. Adapun komposisi penilaiannya adalah minimum 40% dari pihak mitra dan maksimum 60% dari dosen pembimbing. Nilai dari mitra diberikan oleh *supervisor* sesuai dengan form Penilaian Magang/Praktik Kerja. Form penilaian harus dikumpulkan paling lambat dua minggu setelah pelaksanaan magang berakhir.

Penilaian dari dosen pembimbing dan supervisor didasarkan pada hasil pemantauan, laporan dan presentasi magang yang dilakukan oleh mahasiswa dengan ketentuan penilaian sebagai berikut:

- (1) Laporan magang
- (2) Penguasaan materi
- (3) Sikap dan kemampuan presentasi
- (4) Capaian magang

Contoh 1

Mahasiswa Prodi Biologi melakukan magang di Kebun Raya Purwodadi LIPI selama 6 bulan yang disetarakan dengan 20 SKS dan dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang. Mahasiswa melakukan kegiatan magang di mitra tersebut untuk memperoleh kompetensi/CPL yang mendukungnya dapat berkarir sebagai asisten peneliti di bidang biologi atau kurator koleksi hayati atau *bio-entrepreneur*. Selama melakukan kegiatan magang, mahasiswa dituntut untuk paham dan mampu melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan dalam rancangan kegiatan secara sistematis, disiplin, dan bertanggung jawab. Selain itu mahasiswa juga mampu menjalin komunikasi yang baik dengan staf mitra pada seluruh level serta mampu bekerjasama dalam melaksanakan kegiatan magang maupun kegiatan ekstra yang diselenggarakan oleh mitra.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi Biologi yang bisa ditempuh melalui kegiatan Magang/Praktik Kerja ini adalah sebagai berikut:

- CPL 1: Mahasiswa menguasai prinsip-prinsip biologi yang berorientasi pada sumber daya hayati dan lingkungan tropis
- CPL2: Mahasiswa mampu menentukan teknik laboratorium dan/atau studi lapang yang relevan dalam pengelolaan sumber daya hayati dan lingkungan tropis secara mandiri dan kelompok
- CPL 4: Mahasiswa mampu mengkomunikasikan hasil penelitian di bidang Biologi terkait sumberdaya hayati dan lingkungan tropis
- CPL 5: Mahasiswa mampu mengembangkan ide kreatif dengan memanfaatkan sumberdaya hayati dan lingkungan tropis untuk berwirausaha
- CPL 6: Mahasiswa mampu menginternalisasi norma dan etika berdasarkan Pancasila dalam berkomunikasi dan berkolaborasi secara bertanggung-jawab

Kegiatan kegiatan Magang/Praktik Kerja yang dilakukan mahasiswa tersebut akan setara dengan belajar mata kuliah pada Tabel 2.6.

Tabel 2.6 Ekuivalensi BKP Magang terhadap mata kuliah di Prodi Biologi

CPL	Kode MK	Bobot MK	Bobot SKS
1	MAB 1602	Ekologi Hutan Tropis	2
1	MAB 1605	Konservasi Biologi	2
4, 6	MAB 1606	Metodologi Penelitian	2
2, 5, 6	MAB 1511	Tanaman Ornamental	2
2, 5, 6	MAB 1523	Obat Bahan Alam	2
2, 5, 6	MAB 1613	Orchidologi	2
1, 2, 6	MAB 1612	Ekofisiologi Tumbuhan	2
4,6	MAB 1518	Valuasi Sumber Daya Hayati	2
4,6	MAB 1619	Ekologi Bioinvasi	2
4,6	MAB 1620	Fitoremediasi	2
Total			20

Contoh 2

Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi mengambil BKP magang/praktek kerja di PT. Argo Bakti Wanalestari yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis. Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra, bidang usaha mitra meliputi budidaya tanaman hortikultura, budidaya tanaman obat, dan kultur jaringan.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi Pendidikan Biologi yang bisa ditempuh melalui BKP Magang/Praktik Kerja ini adalah sebagai berikut:

CPL 5: Mahasiswa mampu mendemonstrasikan *kegiatan kewirausahaan* sesuai konsep ilmu biologi dan pendidikan biologi baik secara individu maupun kelompok

CPL 6: Mahasiswa mampu mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan biologi untuk menyelesaikan permasalahan sumber daya hayati, lingkungan, dan pembelajaran biologi dalam lingkup agroekosistem

CPL 8: Mahasiswa mampu mengaplikasikan metodologi penelitian dalam ilmu biologi dan pembelajaran biologi

CPL 9: Mahasiswa mampu menunjukkan kemampuan berkolaborasi dan berkomunikasi secara lisan dan tulisan dengan baik

CPL 10: Mahasiswa mampu menginternalisasi sikap takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan cinta tanah air

Kegiatan magang yang dilakukan mahasiswa di PT. Argo Bakti Wanalestari tersebut akan setara dengan belajar mata kuliah pada Tabel 2.7.

Tabel 2.7 Ekuivalensi BKP Magang terhadap mata kuliah di Prodi Pendidikan Biologi

CPL	Kode MK	Nama Matakuliah	Bobot SKS
6, 10	KPB 1733	Pengelolaan hama Terpadu	2
6, 10	KPB 1628	Kultur Jaringan	3
5, 6, 10	KPB 1734	Tanaman Obat	2
5, 6, 10	KPB 1627	Botani Ekonomi	2
5, 6, 10	KPB 1606	Hortikultura	2
5, 6, 10	KPB 1732	Nutrisi Tanaman	2
6, 8, 9, 10	KPB 1804	Skripsi	6
Total			19

2.2.4 Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Asistensi mengajar adalah *experiential learning* bagi mahasiswa yang sangat bermanfaat sebagai bagian pembentuk *personal value* dari lulusan suatu program studi. Pengalaman bernilai yang akan didapatkan selain intra dan *interpersonal skills*, juga mengembangkan *transferable-employability skills*. Jika dihubungkan dengan kategori capaian pembelajaran lulusan (CPL) berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud No. 3 Tahun 2020), maka kegiatan asistensi mengajar ini dapat mengembangkan keempat kategori CPL, yaitu pengembangan pengetahuan, keterampilan khusus, keterampilan umum, dan sikap. Jika dihubungkan dengan bobot terhadap keempat CPL tersebut maka dominan pada pengembangan sikap dan keterampilan umum.

A. Tujuan Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

1. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan.
2. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.

B. Mekanisme Kegiatan Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan

(1) Prodi

- Menyusun dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra satuan pendidikan (PAUD/SD/SMA/MA/SMK), izin dari Dinas Pendidikan, dan menyusun program bersama satuan pendidikan setempat.
- Program ini dapat dilakukan melalui kerjasama dengan Program Indonesia Mengajar, Forum Gerakan Mahasiswa Mengajar Indonesia (FGMMI), dan program-program lain yang direkomendasikan oleh Kemendikbud seperti Kampus Mengajar Perintis (KMP) dan UNEJ Mengajar.
- Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program mengajar di satuan pendidikan formal maupun non-formal pada level pendidikan dasar dan menengah.
- Data satuan pendidikan dapat diperoleh dari Kemendikbud maupun dari Dinas Pendidikan setempat. Kebutuhan jumlah tenaga asisten pengajar dan mata pelajarannya didasarkan pada kebutuhan masing-masing pemerintah daerah melalui dinas pendidikan provinsi/kota.
- Memberikan pembekalan kepada mahasiswa untuk mempersiapkan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan saat di sekolah.
- Menugaskan dosen pembimbing untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, serta evaluasi terhadap kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa.
- Melakukan penyetaraan/rekognisi jam kegiatan mengajar di satuan pendidikan untuk diakui sebagai SKS.
- Melaporkan hasil kegiatan belajar ke bagian akademik (BAKA) yang kemudian meneruskannya ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

(2) Satuan pendidikan

- Menjamin kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak kerja sama.
- Menunjuk guru pamong/pendamping mahasiswa yang melakukan kegiatan mengajar di satuan pendidikan.

- Bersama-sama dosen pembimbing melakukan *monitoring* dan evaluasi atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa.
- Memberikan nilai untuk di rekognisi menjadi SKS mahasiswa.

(3) Mahasiswa

- Mahasiswa telah menempuh mata kuliah inti wajib Prodi dan IPK minimal 3,0.
- Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) mahasiswa mendaftar dan mengikuti seleksi kegiatan mengajar di satuan pendidikan.
- Sebelum diberangkatkan ke satuan pendidikan, mahasiswa mengikuti pembekalan dari dosen pembimbing untuk mempersiapkan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.
- Mahasiswa datang ke satuan pendidikan dan melakukan kolaborasi terkait dengan program-program yang akan diselenggarakan.
- Melaksanakan kegiatan mengajar di satuan pendidikan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong dari mitra.
- Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.

(4) Dosen pembimbing dan guru pamong

- Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat melaksanakan kegiatan mengajar.
- Dosen pembimbing bersama dengan mahasiswa membuat rancangan kegiatan mengajar.
- Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama kegiatan mengajar.
- Guru pamong mendampingi dan membimbing mahasiswa selama kegiatan mengajar.
- Dosen pembimbing bersama guru pamong melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil kegiatan mahasiswa pada program mengajar.

Proses asistensi mengajar di satuan pendidikan dapat dilihat pada Diagram Alir pada Gambar 2.11 berikut.



Gambar 2.11 Diagram alir proses asistensi mengajar di satuan pendidikan

C. Bobot SKS, Kesetaraan dan Penilaiannya

Kegiatan merdeka belajar melalui model Asistensi Mengajar distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Kegiatan Asistensi Mengajar selama 1 semester (6 bulan) disetarakan dengan 20 SKS yang dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan Asistensi Mengajar yang dilakukan mahasiswa.

Contoh

Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi melakukan kegiatan asistensi mengajar di SMA selama 6 bulan. Selain kegiatan penelitian, mahasiswa juga melakukan kegiatan sosial berupa kuliah kerja (KK) yang bertujuan untuk mengasah kepekaan dan kepedulian mahasiswa FKIP Universitas Jember dalam membantu menyelesaikan permasalahan di sekolah atau di Lembaga Pendidikan Non-Formal dan di masyarakat sekitarnya.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang bisa ditempuh melalui kegiatan Asistensi Mengajar ini adalah sebagai berikut:

CPL 2: Mahasiswa mampu menganalisis teori pendidikan dan kurikulum bidang biologi

CPL 4: Mahasiswa mampu menunjukkan prinsip-prinsip didaktik-pedagogis bidang biologi

CPL 8: Mahasiswa mampu mengaplikasikan metodologi penelitian dalam ilmu biologi dan pembelajaran biologi

CPL 9: Mahasiswa mampu menunjukkan kemampuan berkolaborasi dan berkomunikasi secara lisan dan tulisan dengan baik

CPL 10: Mahasiswa mampu menginternalisasi sikap takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan cinta tanah air

Kegiatan asistensi mengajar yang dilakukan mahasiswa tersebut akan setara dengan belajar mata kuliah pada Tabel 2.8.

Tabel 2.8 Ekuivalensi BKP Asistensi Mengajar terhadap mata kuliah

CPL	Kode MK	Nama Matakuliah	Bobot SKS
2, 4	KPB 1413	Kapita Selektta Biologi	2
2, 6, 10	KPB 1706	Pengembangan Bahan Ajar Biologi	2
2, 4, 9	KPB 1606	Pengajaran Mikro	2
4, 10	KPU 1308	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	2
2,4,9,10	KPU 1721	Kuliah Kerja- Pengenalan Lapangan Persekolahan (KK-PLP)	3
4, 6, 9, 10	KPB 1602	Metodologi Penelitian Biologi	3
6, 8, 9, 10	KPB 1804	Skripsi	6
Total			20

2.2.5 Studi/Proyek Independen

Studi/proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Program studi juga dapat menjadikan studi independen untuk melengkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi.

A. Tujuan program studi/proyek independen

1. Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
2. Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D).
3. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam kompetisi nasional atau internasional yang telah direkognisi oleh Kemendikbud.

B. Mekanisme pelaksanaan kegiatan studi/proyek independen

(1) UNEJ

- Membentuk tim penilai kelayakan studi/proyek independen.
- Menilai kelayakan studi/proyek independen.

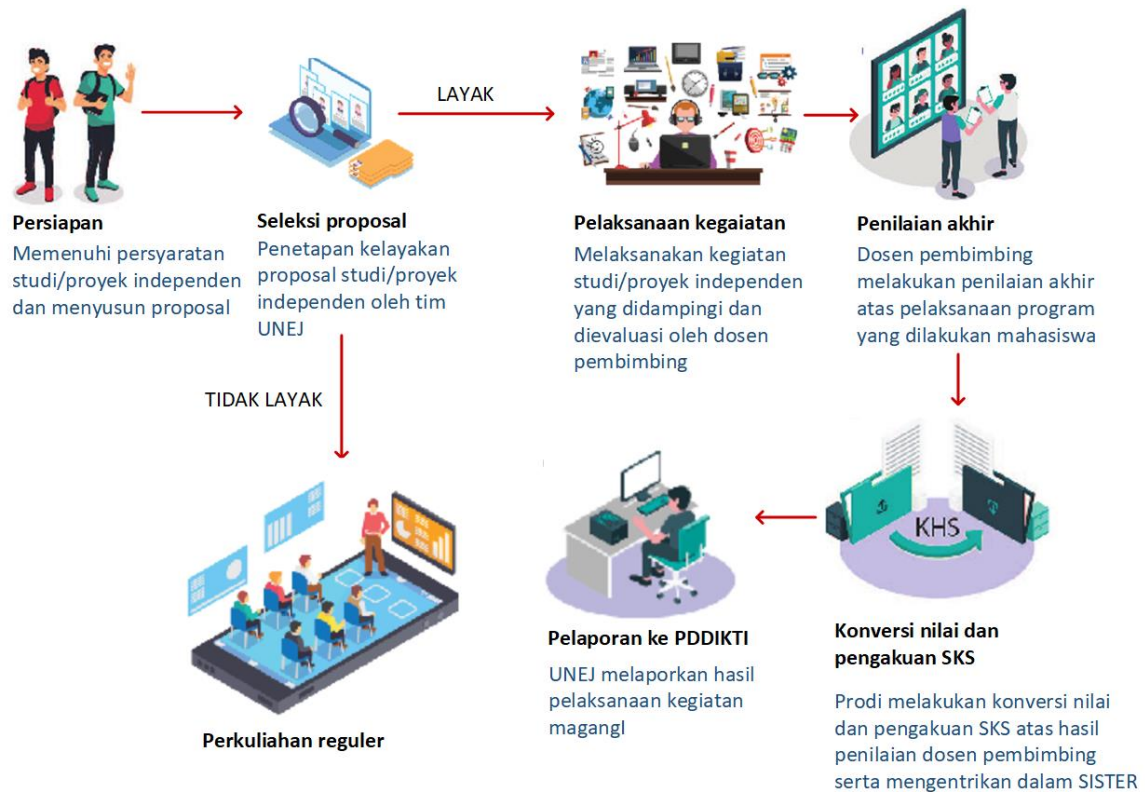
(2) Prodi

- Menyediakan tim dosen pembimbing untuk studi/proyek independen yang diajukan oleh tim mahasiswa sesuai dengan keahlian dari topik studi/proyek independen yang diajukan.
- Memfasilitasi terbentuknya sebuah tim studi/proyek independen yang terdiri dari mahasiswa dalam satu dan/atau lintas program studi.
- Menyelenggarakan bimbingan, pendampingan, serta pelatihan dalam proses studi/proyek independen yang dijalankan oleh tim mahasiswa.
- Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian dari studi/proyek independen mahasiswa untuk disetarakan menjadi mata kuliah yang relevan.
- Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui studi/proyek independen

(3) Mahasiswa

- Telah menyelesaikan mata kuliah inti wajib Prodi dan memiliki IPK minimal 3.0.
- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Membuat dan mengirimkan proposal kegiatan studi/proyek Independen.
- Melaksanakan kegiatan studi/proyek Independen.
- Menghasilkan produk atau mengikuti kompetisi tingkat nasional atau internasional yang telah direkognisi Kemendikbud.
- Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.

Proses Program Studi/Proyek Independen dapat dilihat pada Diagram Alir pada Gambar 2.12 berikut.



Gambar 2.12 Diagram Alir Proses Program Studi/Proyek Independen

C. Bobot SKS, Kesetaraan dan Penilaiannya

Studi/proyek independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing. Jam kegiatan yang harus dipenuhi untuk 1 SKS minimal 2,83 jam per minggu atau setara dengan 45 jam per semester.

Kegiatan kompetisi yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemdikbud bisa menjadi pilihan mahasiswa dalam mengambil program MBKM model studi/proyek independen. Kegiatan tersebut antara lain Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 5 bidang, Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D), dan Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI). Tema yang diambil mahasiswa harus disesuaikan dengan CPL Prodi.

Contoh

1. Program Holistik Pembinaan Dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan judul:

“Pengembangan Potensi Batik Lokal Melalui Digital Branding dan Kawasan Eduwisata untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember”. Kegiatan PHP2D berlangsung selama 6 bulan dihitung dari pembuatan proposal sampai berakhirnya kegiatan

Luaran kegiatan PHP2D tersebut antara lain adalah: 1) panduan penggunaan media sosial sebagai promosi untuk produk Batik Labako, 2) terbentuknya motif-motif khas baru dan produk selain kain batik, serta terdapat pusat pelatihan batik sebagai lembaga edukasi masyarakat, dan 3) terbentuknya profil dan poster hasil pelaksanaan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa meliputi penjualan batik, pameran batik nasional/internasional, dan kawasan eduwisata “Batik Labako”.

Berdasarkan luaran kegiatan tersebut, CPL yang sesuai dengan program PHP2D tersebut adalah CPL 5: Mahasiswa mampu **mengaplikasikan** konsep ilmu biologi dan pendidikan biologi dalam kegiatan kewirausahaan baik secara individu maupun kelompok; CPL 7: Mahasiswa mampu **mengintegrasikan** konsep dan prinsip teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran untuk mendukung pembelajar sepanjang hayat; dan CPL 9: Mahasiswa mampu **menunjukkan** kemampuan berkolaborasi dan berkomunikasi secara lisan dan tulisan dengan baik.

Mata Kuliah yang memiliki ekuivalensi dengan kegiatan PHP2D tersebut diatas adalah 1) pengembangan bahan ajar (2 SKS), 2) teknologi informasi lanjut (2 SKS), dan 3) bioenterpreuner (2 SKS).

2. Program Kreativitas Mahasiswa Penelitian Eksakta (PKM PE) dengan judul: “Potensi

Lamun (*Enhalus acoroides*) sebagai Inhibitor Alpha-glucosidase dan Penurun Kadar Gula Darah pada Tikus Diabetes yang Diinduksi Alloxan”. Penelitian yang dilakukan adalah analisis *molecular docking* senyawa fitokimia lamun menggunakan beberapa *software* bioinformatika yang berlangsung selama 3 bulan.

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan, CPL yang sesuai dengan kegiatan PKM PE tersebut adalah CPL 3 yaitu mahasiswa mampu melakukan kerja laboratorium dan studi lapang secara mandiri dengan mengutamakan keselamatan kerja. Mata Kuliah yang memiliki ekuivalensi dengan kegiatan PKM PE tersebut adalah kimia bahan alam (2 SKS), dan bioinformatika (2 SKS).

3. Lomba Karya Tulis Internasional dengan judul: “NoSA (*No Smoking App*) as an *Innovative Application for Educating and Monitoring to Create an Indonesia’s Healthy Young Generation*” yang diajukan pada *International Invention & Innovative Competition* (InIIC) memenuhi CPL 7, yaitu: mahasiswa mampu mengintegrasikan konsep dan prinsip teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran untuk mendukung pembelajar sepanjang hayat. Namun karena kegiatan tersebut < 1 bulan sehingga belum bisa memenuhi jam kegiatan minimal, maka pengalaman/kompetensi yang diperoleh selama kegiatan tersebut dituliskan dalam bentuk portofolio sebagai surat keterangan pendamping ijazah (SKPI).

2.2.6 Program Wirausaha

Mahasiswa menjadi bagian dari sumber daya manusia yang dapat menjadi tulang punggung pembangunan melalui kemandirian ekonomi bangsa. Mahasiswa juga merupakan bagian dari generasi millennial Indonesia. Berdasarkan panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka 2020 (Kemendikbud, 2020) yang mengutip riset dari *IDN Research Institute* tahun 2019, bahwa 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Minat dan potensi wirausaha generasi milenial yang besar ini perlu didukung dan difasilitasi melalui tata kelola pendidikan tinggi yang mendukung program kewirausahaan mahasiswa di PT. Kebijakan MBKM mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai.

A. Tujuan Program Kegiatan Wirausaha

1. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
2. Menanggulangi permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

B. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Wirausaha

(1) UNEJ

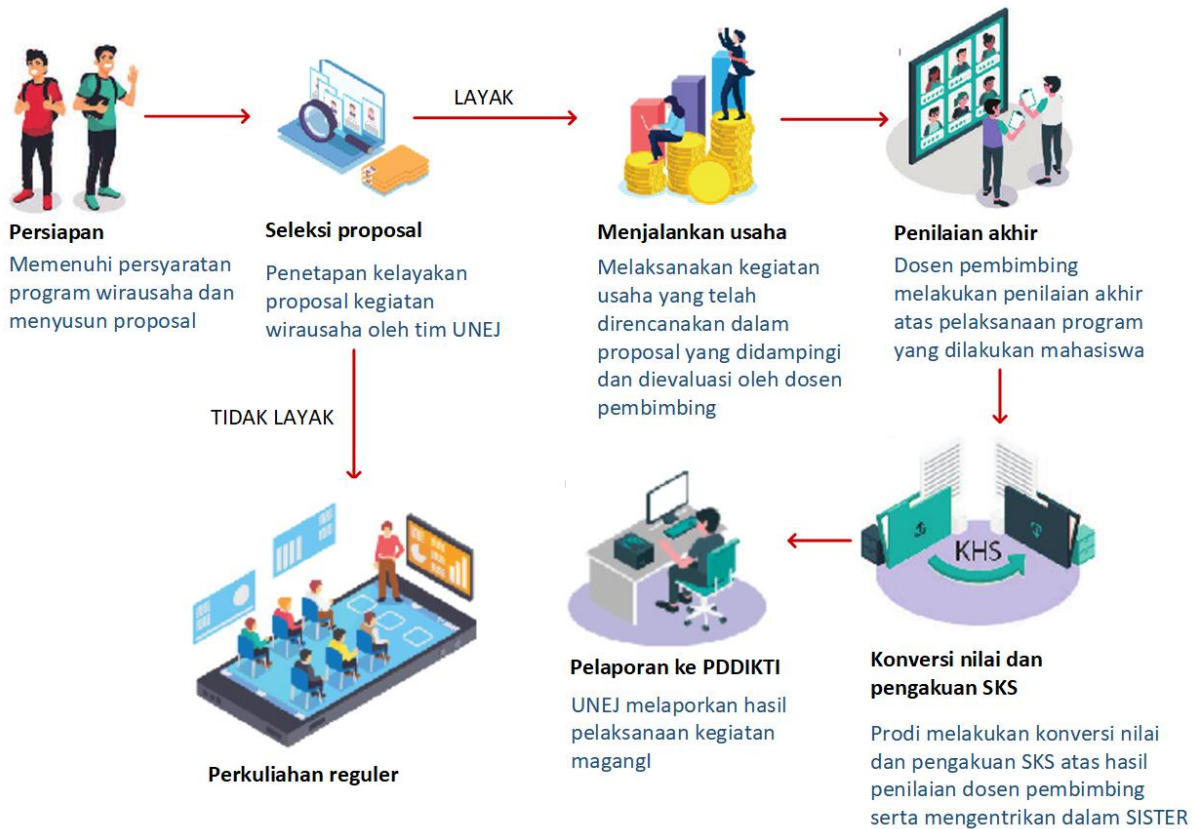
- menyusun silabus kegiatan wirausaha yang dapat memenuhi 20 SKS/semester atau 40 SKS/tahun yang merupakan kombinasi beberapa mata kuliah dari berbagai program studi yang ditawarkan oleh Fakultas baik di UNEJ maupun di luar UNEJ, termasuk kursus/*microcredentials* yang ditawarkan melalui pembelajaran daring maupun luring.

- Menyusun rubrik asesmen atau ukuran keberhasilan capaian pembelajaran.
- Membentuk tim penilai kelayakan proposal kegiatan wirausaha.
- Menilai kelayakan proposal kegiatan wirausaha.
- Menyediakan dosen pembimbing dan mentor pakar wirausaha/pengusaha yang telah berhasil untuk memberikan pelatihan, pendampingan, dan bimbingan
- Mengintegrasikan program ini dengan pusat inkubasi UNEJ yang sesuai atau bekerja sama dengan institusi mitra dalam menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung.
- Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui wirausaha.

(2) Mahasiswa

- Telah menyelesaikan mata kuliah inti wajib Prodi.
- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Membuat dan mengirimkan proposal kegiatan wirausaha.
- Melaksanakan kegiatan wirausaha dengan bimbingan dosen pembimbing dan mentor kewirausahaan.
- Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan mentor kewirausahaan dilakukan minimal 14 kali bimbingan.
- Menyampaikan hasil kegiatan wirausaha dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi, laporan kegiatan, produk dan analisis keuangan.
- Mahasiswa dapat melakukan kegiatan kewirausahaan baik secara mandiri maupun berkelompok.
- Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Ditjen Belmawa ataupun pihak lain di luar UNEJ.

Adapun mekanisme BKP kewirausahaan dalam program MBKM disajikan dalam Gambar 2.13.



Gambar 2.13 Mekanisme Pelaksanaan Program Kewirausahaan MBKM

C. Contoh konversi dan ekuivalensi BKP kewirausahaan

Berikut (Tabel 2.9) adalah contoh ekuivalensi SKS untuk kegiatan kewirausahaan menggunakan model *structured form* pada Kegiatan Bisnis Manajemen Mahasiswa Indonesia (KBMI) tahun 2020.

Tabel 2.9 Ekuivalensi Kegiatan Bisnis Manajemen Mahasiswa Indonesia

No	Kegiatan Wirausaha	Mata kuliah setara	Ekuivalensi SKS
1	Penyusunan Proposal	Proposal Bisnis	2
2	Strategi Pemasaran	Pemasaran/e-Marketing	3
3	Strategi Bisnis	Strategi Bisnis	3
4	Pengelolaan Keuangan	Pengelolaan Keuangan	3
5	Penciptaan Produk	Produksi	3
6	Penugasan dan Tanggungjawab Tim	Manajemen SDM	3
7	Pendampingan Wirausaha	Kewirausahaan / Simulasi Bisnis	3
Total			20

2.2.7 Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

Membangun desa atau kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan membangun desa atau kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) diharapkan dapat mengasah *softskill* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan.

Pelaksanaan KKNT dapat dilakukan pada desa 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar) yang sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Dengan demikian efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salah satunya melalui mahasiswa yang dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa.

A. Tujuan dan Manfaat Program

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
2. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.

B. Manfaat Kegiatan

(1) Bagi Mahasiswa

- Membuat mahasiswa mampu melihat potensi desa, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi dan menjadi desa mandiri.
- Membuat mahasiswa mampu berkolaborasi menyusun dan membuat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDes), dan program strategis lainnya di desa bersama Dosen Pendamping, Pemerintah Desa, Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM), Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), pendamping lokal desa, dan unsur masyarakat.

- Membuat mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki secara kolaboratif bersama dengan Pemerintah Desa dan unsur masyarakat untuk membangun desa.
- Mahasiswa mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya di lapangan yang disukainya.

(2) Bagi UNEJ

- Memberikan umpan balik bagi UNEJ tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan secara nyata oleh masyarakat.
- Menjadi sarana bagi UNEJ dalam membentuk jejaring atau mitra strategis dalam membantu pembangunan desa.
- Menjadi sarana pengembangan tri dharma perguruan tinggi.
- Menjadi sarana aktualisasi dosen dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

(3) Bagi Desa

- Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga dari tenaga terdidik untuk menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes).
- Membantu perubahan/perbaikan tata kelola desa.
- Memacu terbentuknya tenaga muda yang diperlukan dalam pemberdayaan masyarakat desa
- Membantu pengayaan wawasan masyarakat terhadap pembangunan desa.
- Percepatan pembangunan di wilayah pedesaan.

C. Syarat, kewajiban, hak, dan mekanisme

Persyaratan, kewajiban, hak mahasiswa serta dosen pendamping dan mekanisme pelaksanaan membangun desa/KKNT diatur lebih lanjut oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M).

D. Alokasi Waktu, Bentuk, dan Bobot SKS

Struktur capaian pembelajaran dan penilaian kegiatan membangun desa/KKNT dapat dinyatakan dalam alokasi waktu, bentuk dan SKS seperti dalam Tabel 2.10.

Tabel 2.10 Struktur capaian pembelajaran dan penilaian BKP membangun desa/KKNT

No	Kegiatan	Bentuk	Bobot Kegiatan (%)	Waktu Kegiatan (jam)	Bobot SKS (Kesetaraan)
1	Proposal Membangun Desa	Terstruktur	10	90,6	2
2	Pelaksanaan Program Pokok Model Membangun Desa/KKNT (<i>Hard dan Soft Skill</i>)	Terstruktur dan Free Form	90	815,4	18
Total			100	906	20

Catatan: 1 SKS = 45,3 jam kegiatan per semester

E. Penilaian

Evaluasi keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti program membangun desa/KKNT dinilai dari keberhasilan atau prestasi akademik, luaran dan evaluasi program secara menyeluruh. Evaluasi dan penilaian bertujuan untuk memberikan nilai prestasi akademik yang meliputi pengetahuan (*cognitive*); sikap (*affective*); dan keterampilan (*psychomotor*) sebagai gambaran keberhasilan pelaksanaan membangun desa/KKNT oleh mahasiswa. Proses penilaian harus sudah dimulai sejak dilakukan pembekalan di kampus, kehadiran, dan berakhir bersamaan dengan penyerahan laporan akhir.

2.2.8 Proyek Kemanusiaan

Program Proyek Kemanusiaan merupakan kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui oleh UNEJ, baik di dalam maupun luar negeri (seperti organisasi formal sebagai lembaga mitra: Palang Merah Indonesia, UNESCO, WHO dan sebagainya). UNEJ dapat menawarkan program-program berdasarkan agenda internasional seperti kesehatan (misalnya pandemi COVID 19, stunting, penanggulangan HIV/AIDS, dan sebagainya), kependudukan, lingkungan dan sebagainya.

A. Tujuan Proyek Kemanusiaan

1. Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
2. Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan mendalami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

B. Kriteria Kegiatan

Kegiatan yang diakui sebagai proyek kemanusiaan meliputi kriteria berikut:

1. Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus:
 - **Pemecahan masalah sosial** (misalnya kurangnya tenaga kesehatan di daerah, sanitasi yang tidak memadai)
 - **Pemberian bantuan tenaga** untuk meringankan beban korban bencana.
2. Menghasilkan **dampak yang nyata** di akhir kegiatan (misalnya. menjadi relawan di masa wabah).

Proyek kemanusiaan meliputi:

1. Pra bencana (sebelum bencana)
 - Pencegahan
 - Mitigasi
 - Kesiapsiagaan
2. Saat bencana
 - Tanggap darurat
 - Tanggap bantuan darurat
3. Pasca Bencana (setelah bencana)
 - *Recovery*
 - Rehabilitasi
 - Rekonstruksi

C. Mekanisme Proyek Kemanusiaan

Mekanisme pelaksanaan proyek kemanusiaan adalah sebagai berikut :

(1) UNEJ

- Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerjasama (MoU/SPK) dengan mitra baik dalam negeri (Pemda, PMI, BPBD, BNPB, dan lain- lain) maupun dari lembaga luar negeri (UNESCO, UNICEF, WHO, UNOCHA, UNHCR, dan lain-lain).
- Menunjuk dosen pembimbing melalui LP2M dan LP3M.
- Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui proyek kemanusiaan.
- Mengelola Pelaksanaan Program Proyek Kemanusiaan.
- Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

(2) Lembaga Mitra

- Menjamin kegiatan kemanusiaan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam dokumen kerja sama (MoU/PKS).
- Menjamin pemenuhan hak dan keselamatan mahasiswa selama mengikuti proyek kemanusiaan.
- Menunjuk mentor dalam proyek kemanusiaan yang diikuti oleh mahasiswa.
- Bersama dosen pembimbing melakukan *monitoring* dan evaluasi kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa.
- Memberikan hasil evaluasi kegiatan untuk disetarakan ke dalam SKS mahasiswa.

(3) Dosen Pembimbing

- Merupakan dosen tetap UNEJ.
- Mengikuti TOT proyek kemanusiaan.
- Menyusun form *logbook* bersama lembaga mitra.
- Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan proyek kemanusiaan mahasiswa menjadi mata kuliah yang relevan (SKS).

(4) Mahasiswa

- Mendaftarkan diri untuk mengikuti program kemanusiaan dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Melaksanakan kegiatan proyek (relawan) kemanusiaan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan mentor lapangan.
- Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk publikasi atau presentasi.

(5) Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Detail pelaksanaan Proyek Kemanusiaan yang terkait dengan kegiatan pra-bencana dan saat bencana diatur oleh LP2M, sedangkan kegiatan pasca bencana diatur oleh Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M).

D. Bobot SKS

Pelaksanaan kegiatan proyek kemanusiaan selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS. Dua puluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut. Berikut contoh Capaian Pembelajaran BKP Proyek Kemanusiaan.

CPL Pengetahuan

- Mampu mengumpulkan data dan informasi
- Mampu mengidentifikasi dan menganalisis masalah

CPL Keterampilan Khusus

- Mampu merancang program pemberdayaan
- Mampu berkomunikasi dan memotivasi masyarakat
- Mampu menerapkan ilmunya untuk memecahkan masalah
- Mampu mengelola keuangan secara efisien dan transparan
- Mampu menggali dan mensinergikan potensi
- Mampu menggali kearifan lokal

CPL Keterampilan Umum

- Mampu bekerja secara interdisipliner (menyangkut aspek fisik, sosial, ekonomi dan budaya) untuk memecahkan masalah
- Mampu melakukan kerjasama (*networking*)

CPL Sikap

- Menunjukkan rasa tanggung jawab, rasa kesetiakawanan, sikap disiplin dan efisien waktu

Berdasarkan CPL-CPL tersebut, mahasiswa dari Prodi Kesejahteraan Sosial yang mengajukan proposal proyek kemanusiaan bisa mendapatkan kesetaraan mata kuliah pada Tabel 2.11 berikut.

Tabel 2.11 Ekuivalensi BKP Proyek Kemanusiaan

No	Nama Matakuliah	Bobot SKS
1	KKN	3
2	Pengelolaan Bencana Berbasis Masyarakat	2
3	Pekerjaan Sosial Medis (<i>Medical Social Work</i>)	2
4	Evaluasi Program Sosial	3
5	Lingkungan dan Analisis Dampak Lingkungan	2
6	Seminar	2
7	Skripsi	6
Total		20

2.3 Perhitungan Bobot SKS dan Kesetaraan dengan Matakuliah

Mengacu pada Pasal 19 Permendikbud No 3 tahun 2020, terdapat perubahan definisi SKS yaitu setiap SKS diartikan sebagai “**jam kegiatan**”, bukan “**jam belajar**”. Definisi “**kegiatan**” adalah belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek di desa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil. Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen (dosen ditentukan oleh PT).

A. Bentuk Pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses Pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:

- kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
- kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
- kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.

B. Bentuk Pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses Pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:

- kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
- kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian Pembelajaran.

Bentuk Pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, Penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Acuan konversi nilai dan bobot SKS Kegiatan Pembelajaran terhadap matakuliah (MK), adalah: 1) Kesesuaian CPL; dan 2) Kesesuaian waktu Kegiatan Pembelajaran dengan SKS. Berikut contoh perhitungan jam kegiatan BKP selain pertukaran pelajar untuk 20 SKS.

Kegiatan Pembelajaran : BKP selain pertukaran pelajar

Bobot SKS: 20 SKS

1 SKS = 170 menit x 16 minggu = 2.720 menit = 45 jam

1 hari Kegiatan Pembelajaran = 8 jam

20 SKS (Kegiatan pembelajaran) = 20 SKS x 45 jam = 900 jam/8 jam = 112,5 hari

= 112,5 hari / 20 hari kerja dalam sebulan = 5,6 bulan

Fokus dari program Merdeka Belajar adalah pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Kurikulum Pendidikan Tinggi pada dasarnya bukan sekedar kumpulan mata kuliah, tetapi merupakan rancangan serangkaian proses Pendidikan/ pembelajaran untuk menghasilkan suatu *learning outcomes* (capaian pembelajaran). *A curriculum is broadly defined as the totality of student experiences that occur in the educational process* (Kelly, 2009).

Secara umum penyetaraan bobot kegiatan MBKM dapat dikelompokkan menjadi 3 bentuk penyetaraan yaitu bentuk bebas (*free form*), bentuk terstruktur (*structured form*) dan bentuk hibrida (*blended/hybrid form*).

A. Bentuk bebas (*free form*)

Kegiatan merdeka belajar selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Dua puluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras (*hard skills*), maupun kompetensi halus (*soft skills*) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Misalnya untuk bidang keteknikan, contoh *hard skills* sebagai bagian dari capaian pembelajaran adalah: kecakapan untuk merumuskan permasalahan keteknikan yang kompleks (*complex engineering problem definition*), kemampuan menganalisa dan menyelesaikan permasalahan keteknikan berdasar pengetahuan sains dan matematika, dan sebagainya; sementara contoh *soft skills*-nya adalah: kemampuan berkomunikasi dalam lingkungan kerja profesi, kemampuan bekerjasama dalam tim, kemampuan untuk menjalankan etika profesi, dan sebagainya. Capaian pembelajaran dan penilaiannya dapat dinyatakan dalam kompetensi-kompetensi tersebut.

B. Bentuk berstruktur (*structured form*)

Kegiatan merdeka belajar juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Dua puluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan BKP. Dalam masa transisi dari proses pembelajaran reguler ke proses pembelajaran MBKM sebaiknya menggunakan bentuk terstruktur (*structured form*).

C. Bentuk Hibrida (*Blended-form*)

Selain kedua bentuk tersebut, dapat pula dirancang bentuk hibrida (*Blended/Hybrid-form*), gabungan antara bentuk bebas (*free-form*) dan terstruktur (*structured-form*).

2.4 Penilaian

Tata cara penilaian secara umum mengacu kepada ketentuan yang berlaku pada penyelenggara program MBKM yang pada prinsipnya sesuai dengan SN-Dikti. Dengan demikian hal-hal terkait dengan tata cara pelaksanaan penilaian pembelajaran untuk program MBKM secara lengkap dapat merujuk pada ketentuan tersebut.

1) Prinsip Penilaian

Penilaian dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” mengacu kepada 5 (lima) prinsip sesuai SN-DIKTI yaitu edukatif, otentik, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

2) Aspek-Aspek Penilaian

Sejalan dengan prinsip-prinsip penilaian yang edukatif, otentik, obyektif, akuntabel, dan transparan tersebut, maka aspek-aspek yang dinilai dalam pelaksanaan kebijakan MBKM, program “hak belajar tiga semester di luar program studi”, harus sesuai dengan CPL yang ditetapkan untuk setiap BKP.

3) Prosedur Penilaian

Sesuai dengan prinsip kesinambungan, penilaian dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dilakukan selama kegiatan berlangsung (penilaian proses) dan akhir kegiatan berupa laporan kegiatan belajar (penilaian hasil). Penilaian dalam proses dilakukan dengan cara observasi (kepribadian dan sosial) sebagai teknik utama. Penilaian hasil dilaksanakan pada akhir pelaksanaan program dengan menggunakan laporan yang dibuat oleh mahasiswa.

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan bentuk pembelajaran yang diambil oleh mahasiswa yang bisa dilaksanakan oleh:

1. Dosen pengampu/pembimbing atau tim dosen pengampu/pembimbing, atau
2. Dosen pengampu/pembimbing atau tim dosen pengampu/pembimbing dengan mengikutsertakan mentor/supervisor dari mitra yang relevan.

Prodi kemudian melakukan konversi nilai dan pengakuan SKS terhadap hasil penilaian tersebut, dan mengentri nilai ke dalam SISTER. Selanjutnya, hasil penilaian dan pengakuan SKS tersebut sebagai rekognisi kegiatan MBKM dilaporkan ke PD-DIKTI.

Contoh form penilaian terhadap mahasiswa yang mengambil BKP Kewirausahaan disajikan dalam Tabel 2.12 berikut.

Tabel 2.12 Contoh form penilaian terhadap mahasiswa peserta BKP Kewirausahaan

CPL	Aspek yang dinilai	Bobot	Nilai			
			>85	75-85	65-75	<65
Pengetahuan & Keterampilan Khusus	Strategi produk yang kompetitif dan menjawab masalah pelanggan
	Strategi pemasaran kepada pelanggan
	Strategi keuangan
	Strategi operasional & SDM
	Pemanfaatan ICT untuk pengembangan bisnis
Keterampilan Umum	Kreatifitas, penyelesaian masalah, kerjasama tim, komunikasi, leadership, dan lainnya
	Inisiatif, kedisiplinan, tanggung jawab, keingintahuan, kegigihan, empati dan lainnya

4) Penilaian Pada Pertukaran Pelajar di PT berbeda

Masing-masing PT memiliki kisaran penilaian yang berbeda-beda, tergantung dari kebijakan masing-masing PT. Jika pada pelaksanaan pertukaran pelajar ditemukan perbedaan kisaran penilaian, sebaiknya dibuat tabel perbandingan kisaran penilaian seperti Tabel 2.13. Selanjutnya, berdasarkan tabel kisaran penilaian tersebut, Prodi asal dan Prodi tujuan membuat kesepakatan bersama untuk menentukan penilaian dengan prinsip tidak merugikan mahasiswa.

Tabel 2.13 Perbandingan kisaran penilaian antar PT

UNEJ	Range	UM	Range	UNMUL	Range	UNTIRTA	Range
A	80,00-100	A	85,0-100	A	80,00-100	A	90,00-100
AB	75,00-79,99	A-	80-84,49	B+	75,00-79,99	A-	80,00-89,99
B	70,00-74,99	B+	75-79,99	B	70,00-74,99	B+	75,00-79,99
BC	65,00-69,99	B	70-74,99	C+	65,00-69,99	B	70,00-74,99
C	60,00-64,99	B-	65-69,99	C	60,00-64,99	B-	65,00-69,99
CD	55,00-54,99	C+	60,00-64,49	D+	50,00-59,99	C+	60,00-64,99
D	50,00-54,99	C	55,00-59,99	D	40,00-49,99	C	56,00-59,99
DE	45,00-49,99	D	<55	E	0-34,99	D	50,00-55,99
E	0-44,99	E	0			E	<50,00

2.5 Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester dan Pembuatan *Logbook*

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan selama satu semester untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. RPS didesain oleh Prodi agar mahasiswa dapat memahami, mempersiapkan, merencanakan, menjalankan, serta membuat laporan kegiatan dengan benar dan tepat waktu. Format RPS BKP selain pertukaran pelajar terdapat pada Lampiran.

Selain RPS juga diperlukan pembuatan *Logbook*. *Logbook* merupakan media komunikasi antara dosen pembimbing dan mahasiswa, serta dengan instansi. *Logbook* berisikan histori kegiatan bimbingan dan kegiatan harian.

2.6 Dosen Penggerak

Dosen Penggerak adalah dosen yang ditunjuk dan ditugaskan oleh Prodi, berperan sebagai mentor, pendamping, pembimbing, dan penasehat akademik termasuk non-akademik, memotivasi dan menginspirasi sekelompok atau seorang mahasiswa selama proses belajar di UNEJ sejak semester 1 sampai mahasiswa dinyatakan lulus dari suatu Prodi sesuai jenjang pendidikan yang ditempuhnya.

Dosen Penggerak berperan dalam membantu kelancaran mahasiswa melaksanakan proses pendidikan di UNEJ dengan memberikan pertimbangan, motivasi, inspirasi, bimbingan dan persetujuan dalam hal akademik dan non- akademik, rencana studi

menyeluruh, pembelajaran multi-aktivitas dan multi-kanal (MBKM) sejak semester 1 sampai mahasiswa dinyatakan lulus.

Fungsi Dosen Penggerak adalah sebagai berikut: 1) Membantu mahasiswa merancang portofolio sejak masuk hingga lulus pendidikan tinggi; 2) Memberikan pertimbangan yang berkaitan dengan menu pembelajaran (wajib dan pilihan) yang dapat diambil atau dikonstruksi pada rancangan studi tiap semesternya kepada mahasiswa bimbingannya dengan memahami kebutuhan belajarnya; 3) Membantu mahasiswa menyalurkan minat dan bakatnya untuk meningkatkan kemampuan akademiknya; dan 4) Membantu mahasiswa menggunakan kemerdekaan belajarnya dengan memahami *journey* ketercapaian CPL Prodi.

Wewenang Dosen Penggerak di UNEJ: 1) Memberikan saran akademik kepada mahasiswa yang dibimbingnya; 2) Membantu memecahkan masalah akademik mahasiswa yang dibimbing; 3) Membantu mahasiswa mengenali potensi, bakat dan minat, mengasah *tacit knowledge*, dan mengembangkan talenta; 4) Membantu mengatasi masalah yang menghambat kelancaran studi mahasiswa yang dibimbing; 5) Meneruskan permasalahan mahasiswa yang bukan wewenangnya kepada yang berwenang untuk menangani masalah tersebut; dan 6) Membantu mahasiswa dalam menentukan topik untuk karya ilmiah (Tugas Akhir /Skripsi) dengan berbagai menu aktifitas dan berbagai bentuk kegiatan pembelajaran MBKM.

BAB III

PENJAMINAN MUTU

3.1 Kebijakan dan Manual Mutu

Program MBKM yang mengatur tentang hak belajar mahasiswa tiga semester di luar program studi dilaksanakan oleh UNEJ untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Program ini bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih bentuk kegiatan pembelajaran yang akan diambil. Sementara, Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di UNEJ yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Dalam hal penjaminan mutu untuk program ini, langkah-langkah yang ditempuh sudah sesuai dengan kebijakan mutu yang berlaku. Universitas Jember memiliki Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang meliputi: Manual Penetapan Standar, Manual Pelaksanaan Standar, Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar, Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar, dan Manual Peningkatan Standar. Kebijakan serta manual mutu untuk Program MBKM ini dibuat terintegrasi dengan pelaksanaan penjaminan mutu di UNEJ.

3.2 Penetapan Mutu

Sesuai dengan SPMI yang berlaku di UNEJ, penyelenggaraan Program MBKM harus memenuhi kriteria minimal yang tertuang pada Standar Pendidikan, Standar Penelitian, Standar Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), dan Standar Khusus yang berlaku di UNEJ. Kriteria mutu lainnya dapat ditambahkan dan/atau ditingkatkan oleh masing-masing fakultas dan program studi, sesuai dengan CPL yang ditetapkan.

Agar pelaksanaan kebijakan MBKM, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, perlu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaannya. Evaluasi dilakukan sesuai dengan Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar di UNEJ. Kriteria minimal yang menjadi butir-butir mutu adalah sebagai berikut.

1) Mutu Kompetensi Peserta

Kompetensi peserta harus mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan CPL.

- a. Indikator sikap peserta yaitu peserta memiliki perilaku yang benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau PkM yang terkait dengan pembelajaran.
- b. Indikator pengetahuan peserta yaitu peserta menguasai konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau PkM yang terkait pembelajaran.
- c. Indikator keterampilan umum peserta yaitu peserta mampu melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau PkM yang terkait pembelajaran secara umum.
- d. Indikator keterampilan khusus peserta yaitu peserta mampu melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau PkM yang terkait pembelajaran secara khusus.

2) Mutu Pelaksanaan Kegiatan

- a. Pelaksanaan kegiatan harus sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan CPL. Pelaksanaan kegiatan harus sesuai dengan standar isi, standar proses, dan standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai CPL.
- b. Pelaksana kegiatan wajib: (a) melakukan penyusunan/penyesuaian kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah/kegiatan; (b) melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran/kegiatan.

3) Mutu Proses Pembimbingan Internal dan Eksternal

Proses pembimbingan internal dan eksternal harus berjalan efektif sesuai dengan karakteristik BKP untuk pemenuhan CPL. Penugasan pembimbing internal (dosen pembimbing) dan pembimbing eksternal (pembimbing pendamping/*supervisor*/mentor) harus berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian, dan pengalaman. Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal dilakukan melalui *monitoring* dan evaluasi pada

mahasiswa yang sedang melaksanakan Program MBKM.

Dosen pembimbing melakukan:

- a. *Monitoring* dan evaluasi setiap 2 (dua) bulan.
- b. *Monitoring* ketercapaian kegiatan sesuai dengan yang direncanakan dalam rancangan kegiatan berdasarkan *logbook* mahasiswa.
- c. Diskusi interaktif dengan mahasiswa terkait pelaksanaan kegiatan di lokasi mitra dan/atau *monitoring* secara langsung mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan di lokasi mitra.
- d. Penilaian dari hasil *monitoring logbook*, diskusi interaktif dengan mahasiswa dan/atau *monitoring* kegiatan mahasiswa secara langsung di lokasi mitra.

Pembimbing pendamping melakukan:

- a. Pengarahan dan pembimbingan pada mahasiswa.
- b. *Monitoring* dan evaluasi kegiatan mahasiswa secara langsung.
- c. Diskusi interaktif dengan mahasiswa setiap minggu terkait aktivitas yang dilakukan mahasiswa.
- d. Penilaian dilakukan pada akhir kegiatan.

4) Mutu Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana kegiatan harus sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran. Pelaksana kegiatan harus memiliki sarana dan prasarana yang minimal relevan untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI, serta memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi dan layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM dalam rangka pemenuhan CPL.

Standar sarana pembelajaran, penelitian, dan PkM paling sedikit terdiri atas perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku, buku elektronik dan repositori, sarana teknologi informasi dan komunikasi, instrumental eksperimen, sarana olahraga, sarana berkesenian, sarana fasilitas umum, bahan habis pakai, sarana pemeliharaan, keselamatan dan keamanan. Standar prasarana paling sedikit harus meliputi lahan, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi, tempat berolahraga, ruang untuk berkesenian, ruang untuk kegiatan mahasiswa, ruang Pimpinan PT, ruang dosen, ruang tata usaha, dan fasilitas umum. Fasilitas umum yang harus ada meliputi jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara, dan jaringan data.

Penyelenggara kegiatan juga harus secara khusus menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa berkebutuhan khusus yang mengikuti program MBKM. Sarana dan prasarana bagi mahasiswa berkebutuhan khusus meliputi pelabelan dengan tulisan *Braille* dan informasi dalam bentuk suara, lerengan (*ramp*) untuk pengguna kursi roda, jalur pemandu (*guiding block*) di jalan atau koridor kampus, peta/denah kampus dalam bentuk peta/denah timbul, dan toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda.

5) Mutu Pelaporan dan Presentasi Hasil

Pelaporan dan presentasi hasil belajar/kegiatan dapat dilakukan dengan unjuk kerja berupa tugas, portofolio atau karya desain, praktikum dan lain-lain. Pelaporan dan presentasi hasil dinilai dengan instrumen penilaian yang terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket, dengan ketentuan sebagai berikut.

- a) Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses, dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
- b) Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
- c) Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.
- d) Bobot penilaian sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus disesuaikan dengan CPL yang ditetapkan.

6) Mutu Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan oleh:

- a) Dosen pengampu/pembimbing atau tim dosen pengampu/pembimbing;
- b) Dosen pengampu/pembimbing atau tim dosen pengampu/pembimbing dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- c) Dosen pengampu/pembimbing atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pembimbing/penilai eksternal yang mempunyai kompetensi yang memadai.

Penilaian pembelajaran/kegiatan harus mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

- a. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar serta meraih CPL.
- b. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang

- berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- c. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
 - d. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
 - e. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

3.3 Monitoring dan Evaluasi

Kebijakan MBKM yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang SN-Dikti merupakan dasar pijakan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Kebijakan MBKM tersebut memberikan hak kepada mahasiswa selama 3 semester untuk belajar di luar program studinya. Dengan demikian, melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan minat dan cita-citanya.

Guna memastikan program tersebut dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan dan sasaran yang direncanakan perlu dilakukan kegiatan *Monitoring* dan Evaluasi (Monev) terhadap implementasinya. Kegiatan Monev dilakukan secara komprehensif meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Kegiatan Monev dilaksanakan oleh Tim Monev di bawah koordinasi LP3M UNEJ.

Secara umum kegiatan Monev program MBKM yang diselenggarakan oleh Universitas Jember ditujukan untuk:

- 1) Mengkaji apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan terkait dengan program MBKM telah sesuai dengan rencana.
- 2) Mengidentifikasi masalah yang timbul dalam implementasi program MBKM agar langsung dapat diatasi.
- 3) Melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan dalam implementasi program MBKM sudah tepat untuk mencapai tujuan program.

- 4) Menyesuaikan kegiatan yang dilaksanakan dengan lingkungan dinamis, tanpa menyimpang dari tujuan.

Monev program MBKM dilakukan secara sistematis melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Membentuk Tim Monev sesuai dengan lingkup kegiatan yang akan dipantau dan dinilai;
- 2) Menetapkan standar mutu dan kriteria yang akan diukur capaiannya;
- 3) Mengembangkan instrumen Monev;
- 4) Mengukur tingkat capaian standar mutu terhadap kriteria yang ditetapkan;
- 5) Menilai tingkat capaian standar mutu;
- 6) Melaporkan hasil Monev.

Selain melaksanakan Monev program MBKM, LP3M UNEJ bersama dengan Unit Pelayanan Terpadu Teknologi dan Informasi (UPT TI) juga menyiapkan sistem *survey online* yang merekam pengalaman dan penilaian mahasiswa terhadap kualitas program MBKM yang mereka jalani selama satu semester di luar program studi. Informasi ini selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai umpan balik dari mahasiswa untuk sarana evaluasi bagi UNEJ dalam mengembangkan program selanjutnya.

Beberapa kriteria yang dianjurkan untuk kegiatan di luar kampus untuk menjaga mutu dan mendapatkan SKS penuh dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Kriteria Kegiatan di Luar Kampus

No.	Kegiatan	Kriteria untuk dapat SKS penuh (20 SKS)
1.	Pertukaran Pelajar	Jenis mata kuliah yang diambil harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan program studi asal untuk lulus (misal memenuhi kurikulum dasar, memenuhi persyaratan kuliah umum, memenuhi persyaratan <i>electives</i> , dan sebagainya).
2.	Penelitian/ Riset	<ul style="list-style-type: none"> ● Tingkat kemampuan yang diperoleh setelah penelitian harus setara dengan tingkat sarjana. ● Terlibat secara aktif dalam kegiatan tim mitra. ● Evaluasi performa kinerja dilakukan setiap 2 bulan. ● Harus melakukan presentasi di akhir penelitian. kepada supervisor dari mitra, dosen pembimbing, dan dosen penguji. ● Harus menghasilkan luaran dalam <i>draft</i> artikel jurnal atau HKI.

No.	Kegiatan	Kriteria untuk dapat SKS penuh (20 SKS)
3.	Magang/Praktek Kerja	<ul style="list-style-type: none"> ● Tingkat kemampuan yang diperoleh setelah magang harus setara dengan tingkat sarjana. ● Terlibat secara aktif dalam kegiatan tim mitra. ● Evaluasi performa kinerja dilakukan setiap 2 bulan. ● Harus melakukan presentasi di akhir magang kepada mentor dari mitra, dosen pembimbing, dan dosen penguji.
4.	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> ● Tingkat kemampuan yang diperoleh setelah kegiatan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan harus setara dengan tingkat sarjana. ● Terlibat secara aktif dalam kegiatan tim mitra. ● Evaluasi performa kinerja dilakukan setiap 2 bulan. ● Harus melakukan presentasi di akhir kegiatan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan kepada guru pamong dari mitra, dosen pembimbing, dan dosen penguji.
5	Studi/Proyek Independen	<ul style="list-style-type: none"> ● Tingkat kemampuan yang diperoleh setelah kegiatan Studi Independen harus setara dengan tingkat sarjana. ● Topik studi independen tidak ditawarkan di dalam kurikulum PT/prodi pada saat ini. ● Evaluasi performa kinerja dilakukan setiap 2 bulan. ● Harus melakukan presentasi di akhir kegiatan Studi Independen kepada supervisor dari mitra, dosen pembimbing, dan dosen penguji. ● Harus menghasilkan luaran sesuai dengan studi/proyek independen yang dilakukan.
6	Kegiatan Wirausaha	<ul style="list-style-type: none"> ● Memiliki rencana bisnis dan target (jangka pendek dan panjang). ● Berhasil mencapai target penjualan sesuai dengan target rencana bisnis yang ditetapkan di awal. ● Bertumbuhnya SDM di dunia usaha sesuai dengan rencana bisnis.
7	Membangun Desa/KKN Tematik	<ul style="list-style-type: none"> ● Tingkat kemampuan yang diperoleh setelah kegiatan Membangun Desa/KKN Tematik harus setara dengan tingkat sarjana. ● Terlibat secara aktif dalam kegiatan perangkat desa dan masyarakat. ● Evaluasi performa kinerja dilakukan setiap 2 bulan. ● Harus melakukan presentasi di akhir kegiatan Membangun Desa/KKN Tematik kepada pembimbing pendamping dari perangkat desa, dosen pembimbing, dan dosen penguji.

No.	Kegiatan	Kriteria untuk dapat SKS penuh (20 SKS)
		<ul style="list-style-type: none"> ● Harus menghasilkan luaran sesuai dengan rancangan kegiatan Membangun Desa/KKN Tematik.
8	Proyek Kemanusiaan	<ul style="list-style-type: none"> ● Tingkat kemampuan yang diperoleh setelah kegiatan Proyek Kemanusiaan harus setara dengan tingkat sarjana. ● Terlibat secara aktif dalam kegiatan Proyek Kemanusiaan. ● Evaluasi performa kinerja dilakukan setiap 2 bulan. ● Harus melakukan presentasi di akhir kegiatan Proyek Kemanusiaan kepada pembimbing pendamping (mentor lapangan), dosen pembimbing, dan dosen penguji. ● Harus menghasilkan luaran sesuai dengan rancangan kegiatan Proyek Kemanusiaan.

BAB IV

PENUTUP

Pembelajaran dalam MBKM memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Adanya kebijakan MBKM, menuntut UNEJ untuk mampu merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran secara optimal. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS pembelajaran di luar program studi selama tiga semester, yang dapat diambil dari luar program studi di UNEJ dan/atau di luar UNEJ. Peningkatan kualitas penyelenggaraan kegiatan tersebut pun harus terus dievaluasi.

Dalam rangka memenuhi tuntutan, arus perubahan dan kebutuhan akan *link and match* dengan dunia usaha dan dunia industri, maka program-program kegiatan pembelajaran yang disusun dalam buku panduan ini diharapkan dapat menjadi salah satu jawaban atas tuntutan tersebut. Buku Panduan Implementasi Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Universitas Jember ini sangat dinamis, oleh karena itu, perlu terus dilakukan upaya penyempurnaan secara berkala untuk mendapat format yang sesuai dan fleksibel sehingga mahasiswa dapat melakukan kegiatan MBKM lebih optimal.

Demikian buku panduan ini disusun, semoga bermanfaat bagi sivitas akademika UNEJ dan dapat digunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan MBKM, dengan harapan UNEJ dapat mewujudkan lulusan cendekia yang pancasilais, kompetitif, dan adaptif.

DAFTAR PUSTAKA

Kemendikbud. 2020. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta


Kemendikbud. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta.

Kemendikbud. 2020. Buku Saku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta.

Kemendikbud. 2020. Panduan Kegiatan Bisnis Manajemen Mahasiswa Indonesia – KBMI 2020. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta.

Kemenristekdikti. 2016. Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI, Jakarta.

LAMPIRAN 1. Rencana Pembelajaran Semester

	NAMA PROGRAM STUDI	Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Aktivitas Pembelajaran[tuliskan jenis BKP]			
		Versi/Revisi	1/0	Halaman	72/79

1. Identitas Aktivitas Pembelajaran Luar Program Studi			
Nama Mata Kuliah	Diisi jika merupakan mata kuliah tersendiri, dikosongkan jika kegiatan pembelajaran disetarakan dengan mata kuliah lain.		
Bentuk Aktivitas Pembelajaran	Pertukaran Mahasiswa, Magang/Praktik Kerja, Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, Penelitian/Riset, Proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha, Studi/Proyek Independen, atau Membangun Desa/Kuliah Kerja Tematik		
Fakultas	Nama Fakultas	Program Studi	Nama Prodi
Semester Ke	7	Bobot sks total	20 sks
Institusi tempat belajar	PT. XYZ	Durasi pelaksanaan	6 bulan
Prasyarat	Telah menempuh sks Telah lulus mata kuliah	Semester/ Tahun Akademik	1/2020-20201
Dosen Koordinator	Nama Dosen Koordinator	Anggota tim pembimbing	Nama Pembimbing A Nama Pembimbing B Nama Pembimbing C

2a. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	
Kode CPL	Rumusan CPL
CPL01	Rumusan CPL01
CPL02	Rumusan CPL02
CPL03	Rumusan CPL03
CPL04	Rumusan CPL04

3. Referensi

4. Pengalaman Pembelajaran			
Aktivitas Pembelajaran	Durasi	Bahan Kajian	Referensi
4. Rincian Aktivitas Pembelajaran			
Aktivitas 1	2 bulan	Bahan kajian 1 Bahan kajian 2	Referensi 1 Referensi 2
Aktivitas 2	2 bulan	Bahan kajian 3	Referensi 3

		Bahan kajian 4	Referensi 4
Aktivitas 3	2 bulan	Bahan kajian 5 Bahan kajian 6	Referensi 5 Referensi 6

5. Monitoring	
Rancangan Monitoring Proses Pembelajaran	Pihak yang Memonitor
Deskripsi tentang metode monitoring yang dilaksanakan beserta instrumen monitoring yang digunakan.	

6. Asesmen dan Penilaian		
Asesmen Hasil Pembelajaran	Kode CPL/CPMK yang diukur	Penilai
Deskripsi tentang teknik asesmen serta instrumen asesmen dan penilaian yang digunakan		

7. Evaluasi
Mahasiswa dinyatakan lulus jika memenuhi kriteria sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"> ● Kriteria 1 ● Kriteria 2 ● Kriteria 3

Tanggal :	Tanggal :	Tanggal :
Disahkan oleh Ketua Program Studi	Diperiksa oleh Koordinator Rumpun Bidang Studi	Disiapkan oleh Dosen Koordinator
Koprosdi	Koordinator Rumpun Bidang Ilmu	Dosen Koordinator